



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



BBPK CILOTO

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

BULETIN SEMESTER 1 - 2023



**"DIKLAT SIAP
SIAGA
BENCANA"**

SALAM REDAKSI

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga buletin BBPK Ciloto semester II telah terbit. Kami juga ucapkan banyak terima kasih kepada semua tim redaksi dan semua pihak yang telah terlibat dalam penerbitan bulletin ini. Buletin ini diterbitkan untuk menjalankan fungsi keterbukaan informasi publik terkait kegiatan di BBPK Ciloo pada semester II tahun 2020 bagi stakeholdernya. Semoga dengan adanya buletin ini, BBPK Ciloto dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan BBPK Ciloto. Kami menyadari bahwa bulletin ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun dan memotivasi sangatlah kami harapkan, sehingga bulletin ini akan lebih baik lagi pada penerbitan berikutnya.

SELAMAT MEMBACA !!

BBPK CILOTO



Susunan Redaksi



Penanggung Jawab

- Kepala BBPK Ciloto

Redaktur

- Koordinator Kelompok Substansi Tata Usaha

Penyunting

- Koordinator Kelompok Substansi Pelatihan Teknis dan Fungsional
- Koordinator Kelompok Substansi Pelatihan Manajemen dan Teknis Nonkesehatan

Creative Content & Design

- Tim Humas

Fotographer

- Tim Humas



Alamat Redaksi

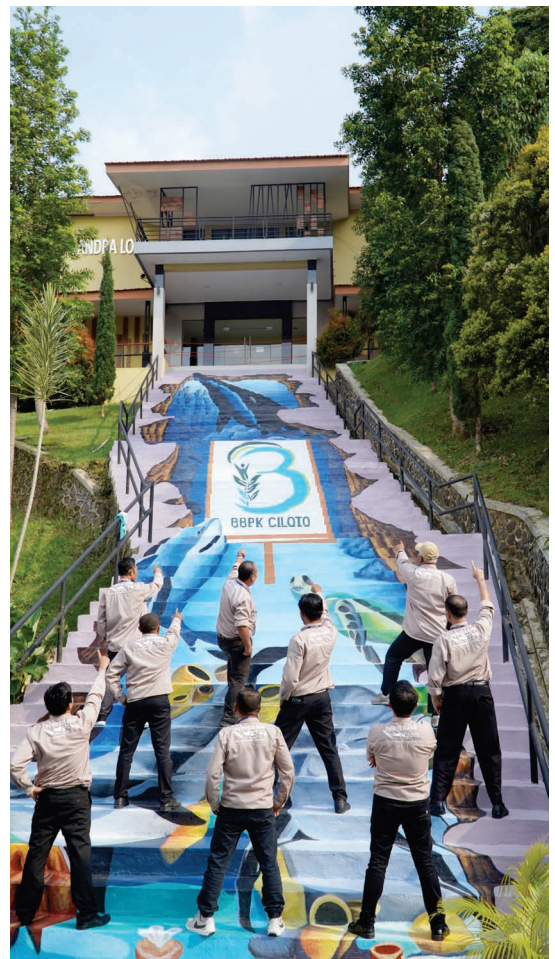
Jl. Raya Puncak KM.90, Ciloto,
Cianjur-Jawa Barat. 43253
0263-512404

Daftar Isi

1. SALAM REDAKSI	2	16. PELATIHAN UJI KOMPETENSI BAGI TIM PENGUJI JABATAN FUNGSIONAL KESEHATAN DAN PELATIHAN BAGI MENTOR PELATIHAN EPIDEMIOLOGI LAPANGAN	28
2. SUSUNAN REDAKSI	3	17. PELATIHAN DASAR ONE HEALTH MASSIVE OPEN ONLINE COURSE (MOOC)...	30
3. DAFTAR ISI	4	18. PELATIHAN TENAGA KESEHATAN HAJI KLOTER (TKHK)	32
4. PELATIHAN JARFUNG ADMINKES	6	19. DAHSYATNYA SEDEKAH UNTUK ANAK YATIM	34
5. PELATIHAN PELAYANAN KEFARMASIAN	8	20. MANFAAT KONSEP HEALING ENVIRONMENT	38
6. PELATIHAN LJJ TUTOR	10	21. MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT IV DALAM MEWUJUDKAN PEMIMPIN PERUBAHAN BIDANG KESEHATAN	42
7. PELATIHAN ENTOMOLOG KESEHATAN	12	22. PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL ENOMOLOG KESEHATAN	46
8. PELATIHAN KONSELING MENYUSUI	14	23. MEMPOSTING KEBAIKAN ...	48
9. TOT SURVEILANS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) BAGI PETUGAS SURVEILANS DI PUSKESMAS	16	24. PENANDATANGANAN FAKTA INTEGRITAS	50
11. PELATIHAN PENGENDALIAN BIDANG KESEHATAN	18	25. COACHING CLINIC PENINGKATAN KAPABILITAS KEMAMPUAN SPI	52
12. DIKLAT SIAP SIAGA BENCANA	20	26. FUNDAMENTAL EPIDEMIOLOGI	57
13. PELATIHAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI BAGI PETUGAS SURVEILANS EPIDEMIOLOGI LEVEL INTERMEDIATE	22		
14. PELATIHAN PANITIA PENYELENGGARA IBADAH HAJI	24		
15. PELATIHAN AMTC	26		



SEBUAH KARYA YANG
MEMERLUKAN
PERPADUAN UNTUK
SALING MEMAHAMI
ANTARA PEMIKIR DAN
PEKERJA



PELATIHAN JABFUNG ADMINKES

Penulis: BOYKE PURNAMA



Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan adalah salah satu Jabatan Fungsional Kesehatan yang dibanjiri peminat. Pejabat Fungsional diharapkan untuk selalu meningkatkan kapasitas dan kompetensi agar pelayanan fungsional kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara optimal dan jenjang karir kepegawaian dapat diraih secara maksimal.



Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan, ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 42/KEP/M.PAN/12/2000 tentang Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan dan Angka Kreditnya. Administrator Kesehatan diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan analisis kebijakan di bidang administrasi pelayanan, perijinan, akreditasi dan sertifikasi program-program pembangunan kesehatan secara professional.

Pada hari selasa, 24 Januari 2023 telah dibuka pelatihan ini secara daring oleh Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, Sjamsul Ariffin, SKM.,M.Epid melalui aplikasi zoom meeting. Ini merupakan pelatihan pertama yang diselenggarakan oleh BBPK Ciloto di tahun 2023 dan direncanakan dilakukan sebanyak 3 angkatan yang dimana 2 angkatan kami buka untuk vertical kemenkes dan 1 angkatan dibuka untuk daerah.



Peserta pelatihan Jabfung Adminkes akan mengikuti pembelajaran sebanyak 87 JPL yang dilaksanakan selama 14 hari efektif yaitu tanggal 24 Januari – 10 Februari 2023, dilakukan dengan metode Distance Learning yaitu Full E-Learning dimana pembelajaran melalui zoom meeting dan LMS BBPK Ciloto yaitu Ciloto Learning Center (CLC) dengan dibebankan kepada DIPA BBPK Ciloto.



Adapun untuk kriteria peserta pelatihan ini adalah:

1. Berijazah serendah-rendahnya S1 atau Diploma IV kesehatan;
2. Pangkat serendah-rendahnya penata muda, golongan III/a;
3. Memiliki pengalaman dalam kegiatan administrasi kesehatan sekurang kurangnya 2 tahun
4. Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan pelatihan (STTPP) atau sertifikat;

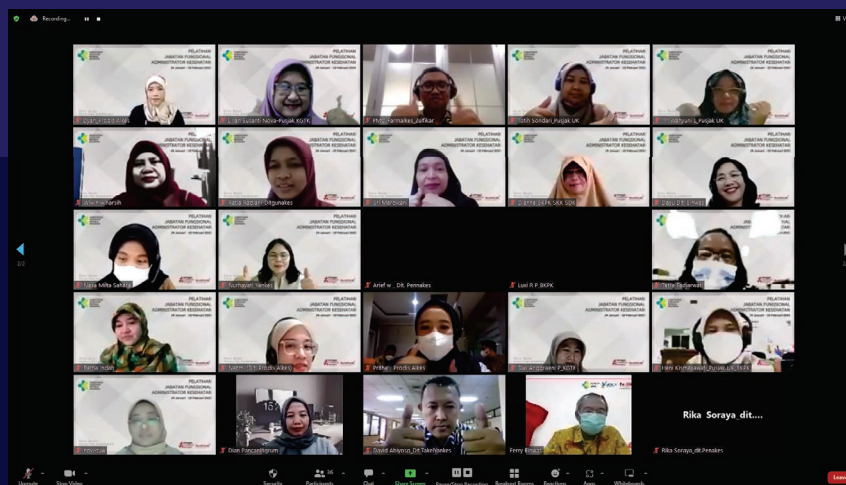
Setelah mengikuti pelatihan ini , peserta pelatihan Jabfung Adminkes diharapkan mampu melakukan tugas pokok dan fungsi sebagai pejabat fungsional Administrator Kesehatan



Adapun Tujuan Pelatihan Khusus

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta mampu :

- Melaksanakan persiapan pelayanan administrasi kesehatan
- Menyusun kebijakan program kesehatan
- Mengorganisasikan pelaksanaan kebijakan program – kesehatan
- Memfasilitasi pelaksanaan kebijakan program – program kesehatan
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan program – program kesehatan
- Melaksanakan perijinan institusi dan sertifikasi produk-produk yang terkait dengan bidang kesehatan



PELATIHAN PELAYANAN KEFARMASIAN

Penulis: Jeni Rahman

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto pada tahun 2023 mempunyai target peserta sebanyak 300 orang. BBPK Ciloto sudah melatih apoteker sebanyak 1.772 orang dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Tahun 2023 ini direncanakan dilakukan sebanyak 3 gelombang. Pada Gelombang pertama ini jumlah peserta sebanyak 60 orang. Pelatihan Pelayanan Kefarmasian merupakan salah satu pelatihan unggulan BBPK Ciloto yang bermitra dengan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Pada hari selasa, tanggal 23 Januari 2023 telah dibuka secara resmi oleh Direktur Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian, Dina Sintia Pamala, S.Si, Apt, M.Farm dan didampingi juga oleh Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, Sjamsul Ariffin, SKM.,M.Epid secara daring melalui aplikasi zoom meeting.

Peserta akan mengikuti pembelajaran sebanyak 40 JPL yang dilaksanakan selama 15 hari efektif yaitu tanggal 24 Januari sampai dengan 09 Februari 2023, dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan



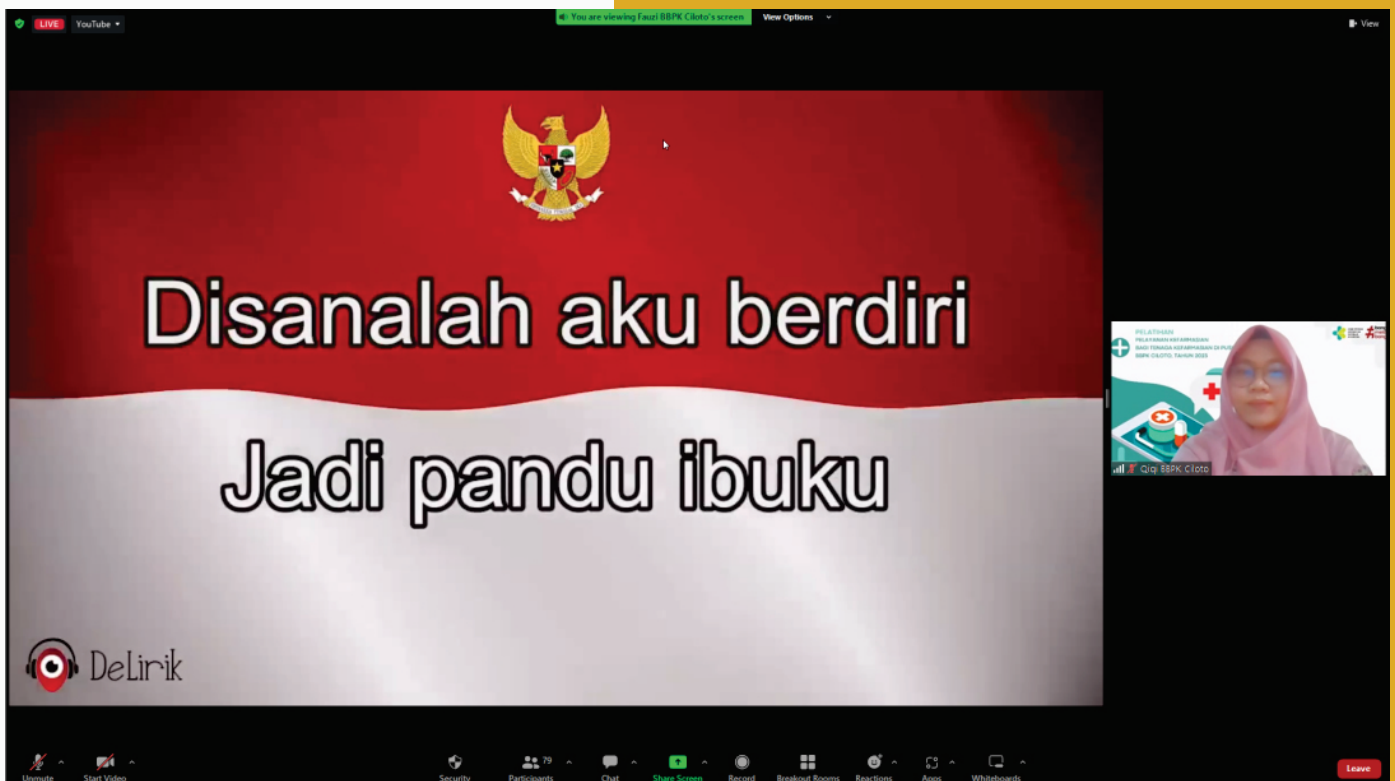
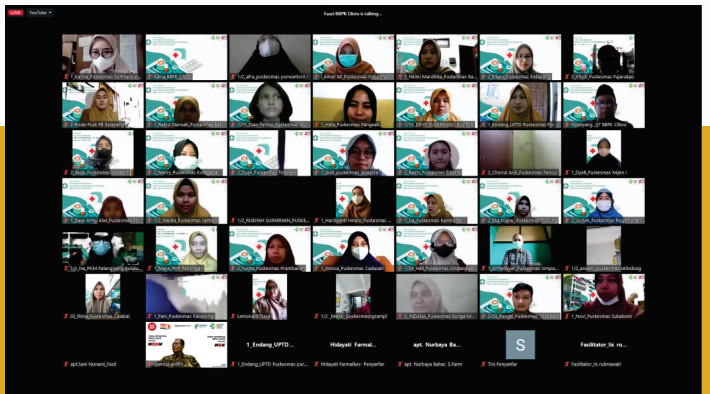
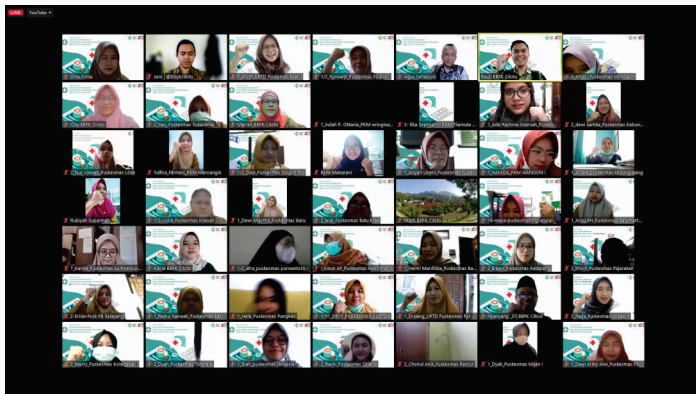
Ciloto Learning Center. Sebanyak 60 orang peserta mengikuti pelatihan ini yang berasal dari beberapa provinsi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apoteker yang menjadi Tenaga Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas
2. Mendapatkan Penugasan dari Pimpinan Instansi
3. Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai, serta melaksanakan RTL.



Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian di Puskesmas sesuai standar dengan kompetensi

1. Melakukan pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP di Puskesmas
2. Melakukan pelayanan farmasi klinik di Puskesmas
3. Melakukan edukasi dan pemberdayaan masyarakat.



Pelatihan LJJ Tutor

Penulis : Boyke Purnama

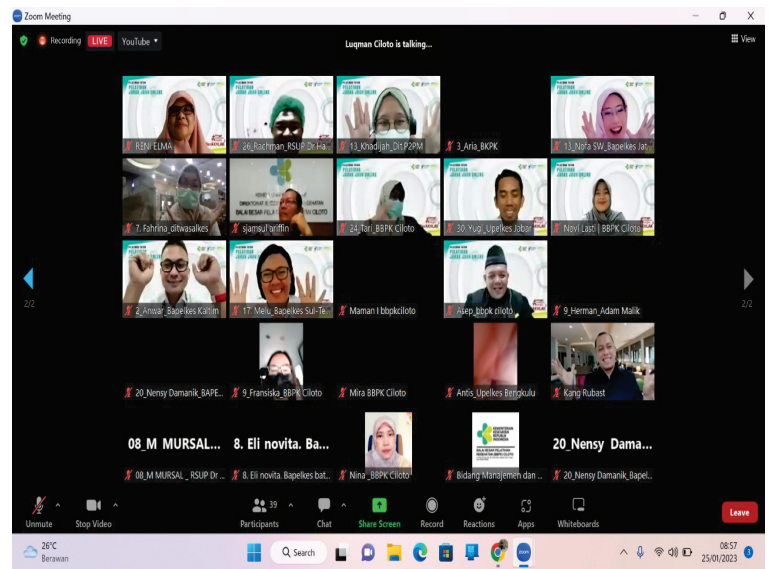


Ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesat. Perkembangan tersebut telah mendorong terjadinya perubahan paradigma dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Cara orang bekerja, belajar, berbisnis, dan lain-lain telah berubah. Begitu pula halnya dengan bidang pelatihan, berpeluang dikembangkannya model pelatihan berbasis teknologi informasi (web).

Peran tutor sangat penting dalam pelatihan jarak jauh. Tutor dapat berperan sebagai pengajar, coach, mentor dan penguji. Untuk itu sangat diapresiasi pelaksanaan pelatihan jarak jauh bagi tutor ini sebagai bentuk percepatan penyiapan SDM dalam rangka pelatihan distance learning. Dalam hal ini, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto menyelenggarakan Pelatihan Jarak Jauh bagi Tutor yang diikuti sebanyak 30 orang berasal dari instansi di Lingkungan Kementerian Kesehatan dan

daerah yang dilaksanakan secara full online mulai tanggal 25 s.d. 31 Januari 2023 dengan pembiayaan dibebankan pada DIPA BBPK Ciloto tahun 2023.

Setelah mengikuti pelatihan Jarak Jauh bagi Tutor ini peserta diharap mampu melaksanakan fungsinya sebagai tutor pada pelatihan jarak jauh dengan baik. Kompetensi yang diwujudkan dalam Pelatihan ini adalah peserta mampu:



1. Menjelaskan Aplikasi Learning Management System (LMS)
2. Melakukan pengelolaan Bahan Ajar
3. Melakukan pengelolaan Kelas Secara
4. Menyusun Bahan Ajar Berbasis Multimedia Online
5. Melakukan Konsultasi Dan Solusi Pada Pembelajaran Jarak Jauh
6. Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Proses Pembelajaran.

PELATIHAN ENTOMOLOG KESEHATAN

Penulis: Jeni Rahman

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan menyatakan Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk



melaksanakan kegiatan pengendalian vektor dan/atau binatang pembawa penyakit pada Instansi Pemerintah.

Salah satu persyaratan untuk menjadi Pejabat Fungsional Entomolog Kesehatan yaitu mengikuti pelatihan jabatan fungsional, sebagaimana amanat Permen PANRB Nomor 68 Tahun 2021, pada Pasal 14 menyatakan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan, paling lama 3 (tiga) tahun wajib mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan fungsional Entomolog Kesehatan.

Hari ini, telah dibuka secara resmi Pelatihan Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan yang dibuka secara resmi oleh Koordinator Kelompok Substansi Pelatihan Teknis dan Fungsional, Wawan Wahyudin, S.Si., Apt., MM secara daring melalui aplikasi zoom meeting.

Peserta pelatihan Jabatan Fungsional

Entomolog Kesehatan akan mengikuti pembelajaran sebanyak 83 JPL yang dilaksanakan pada tanggal, 30 Januari s.d 19 Februari 2023 dengan metode "Blended Learning yaitu perpaduan secara Learning dan Kalsikal, secara Daring dilaksanakan dari tanggal, 30 Januari – 10 Februari (10 hari efektif) dan secara Klasikal dari tanggal, 13 Februari 2023 di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto dan diikuti oleh 30 orang peserta dengan kriteria sebagai berikut:

1. PNS yang telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan, atau
2. PNS yang telah mendapat surat tugas dari atasan dan formasi penempatan menjadi jabatan fungsional entomolog kesehatan.

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu melakukan tugas Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan dalam pengendalian vektor dan/atau binatang pembawa penyakit. Serta tujuan khusus dari pelatihan adalah :

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta mampu :

1. Menjelaskan regulasi jabatan fungsional Entomolog Kesehatan
2. Mengimplementasikan Kode Etik Profesi Entomolog Kesehatan
3. Merencanakan Pengembangan Karir Jabfung Entomolog Kesehatan
4. Melakukan Kegiatan Jabfung Entomolog Kesehatan sesuai



jenjangnya

5. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang entomolog kesehatan
6. Membuat DUPAK Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan
7. Melakukan Persiapan UKOM Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan.

PELATIHAN KONSELING MENYUSUI

Penulis: Jeni Rahman



Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ASI dan meningkatkan cakupan ASI eksklusif, maka perlu tenaga terlatih konseling menyusui di setiap layanan yang menyediakan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tenaga terlatih konseling menyusui tersebut bertugas memberikan informasi dan membantu ibu jika mengalami masalah pada saat menyusui. Oleh karena itu di Puskesmas dan jaringannya, Rumah Sakit khusus bersalin, maupun bidan praktik swasta, dan sebagainya perlu mempunyai tenaga terlatih konseling menyusui.

Berbagai upaya peningkatan kualitas konseling menyusui telah dilakukan antara lain melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan. Pelatihan Konseling Menyusui, diharapkan dapat mencetak tenaga Kesehatan terlatih guna meningkatkan cakupan ASI Eksklusif yang berkontribusi pada upaya percepatan pencegahan stunting.

Upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif perlu dilanjutkan dan terus ditingkatkan, melalui kegiatan diantaranya adalah memberdayakan Ibu dan

meningkatkan dukungan anggota keluarga agar semakin banyak bayi baru lahir yang melakukan inisiasi menyusui dini, dan semakin banyak Ibu mampu menyusui dengan benar. Perlunya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan menyediakan tenaga konselor menyusui di sarana pelayanan kesehatan, dan revitalisasi sarana pelayanan kesehatan sayang ibu dan bayi, serta menciptakan lingkungan kondusif yang memungkinkan ibu tetap menyusui sebagaimana mestinya.

BBPK Ciloto pada tahun 2023 mempunyai target peserta Konseling menyusui sebanyak 75 orang dan direncanakan akan dilaksanakan 5 angkatan. Tepat hari ini, Senin 6 Februari 2023 kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, Sjamsul Ariffin, SKM.,M.Epid membuka secara resmi pelatihan Konseling Menyusui Gelombang 1 Angkatan 1 berjumlah 15 orang peserta. Pelatihan Konseling menyusui ini merupakan pelatihan perdana yg dilaksanakan oleh BBPK Ciloto bekerjasama dengan

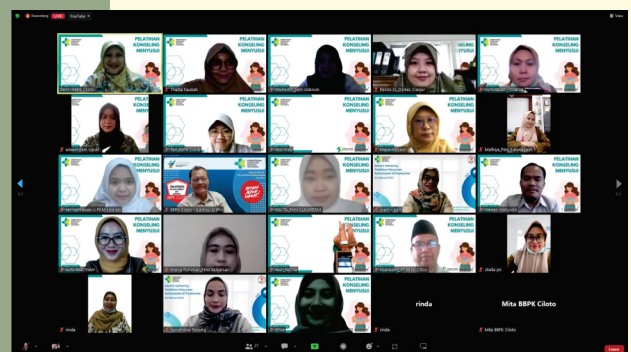


Direktorat Gizi/KIA Kemenkes RI.

Pelatihan ini diselenggarakan dengan metode blended learning, terhitung mulai tanggal 6 s.d. 10 februari 2023 belajar secara Online melalui aplikasi zoom meeting dan tanggal 13 s.d. 16 februari 2023 dilaksanakan secara tatap muka di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto dengan lokus praktik di Puskesmas Cisarua Bogor Jawa Barat. Untuk pembiayaan pelatihan ini dibebankan pada DIPA BBPK Ciloto tahun anggaran 2023.

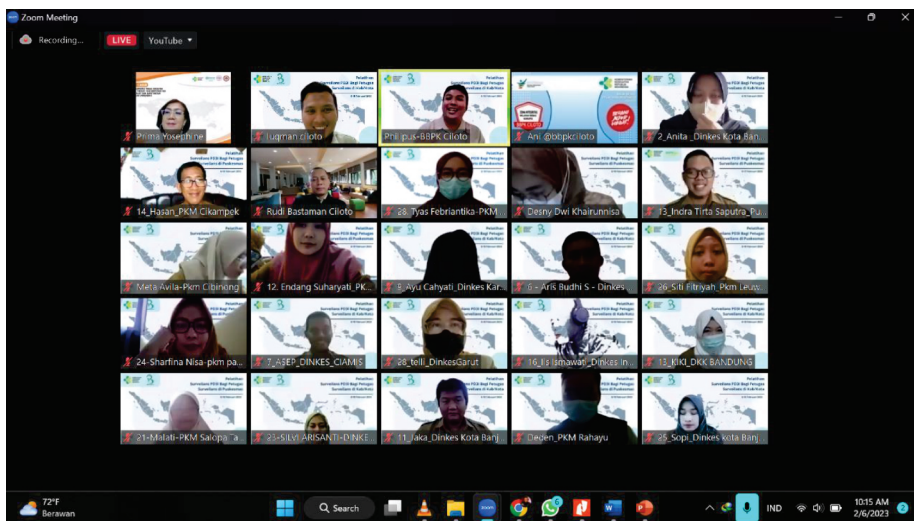
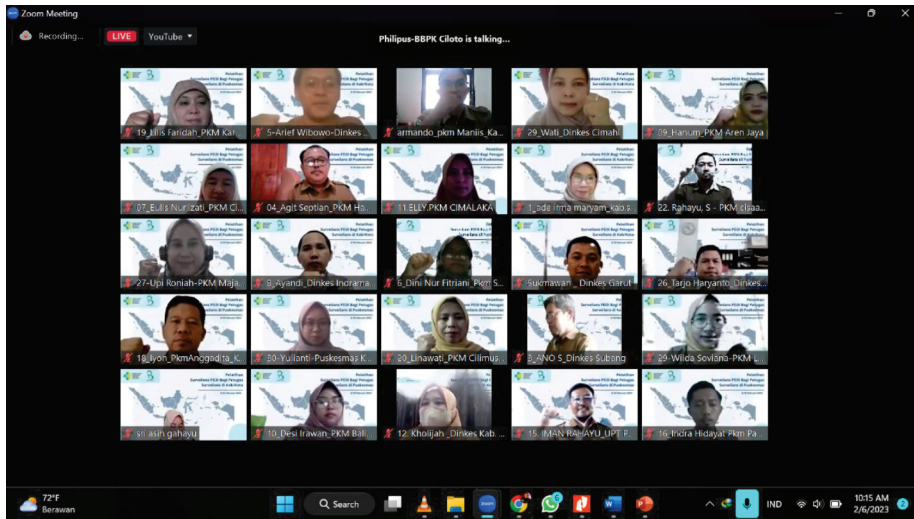
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan konsep menyusui
2. Melakukan evaluasi kegiatan menyusui
3. Menjelaskan tantangan menyusui pada ibu dan bayi
4. Melakukan dukungan pada keberhasilan menyusui
5. Melakukan konseling menyusui.



TOT SURVEILANS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) BAGI PETUGAS SURVEILANS DI PUSKESMAS

Penulis: Jeni Rahman



Bertempat di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, telah diselenggarakan Pelatihan Surveilans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Bagi Petugas Surveilans Di Puskesmas yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Sebanyak 120 orang peserta mengikuti pelatihan ini yang berasal dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang terbagi kedalam 2 angkatan.

Pelatihan ini diselenggarakan dengan metode blended learning, tahap daring dilaksanakan pada tanggal 6 s.d. 10 februari 2023, dan tahap luring akan dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 17 februari 2023 yang bertempat di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto. Pembiayaan pelatihan ini bersumber dari DIPA Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto tahun 2023.

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta mampu melakukan surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) di Kab/ Kota dan Puskesmas sesuai ketentuan yang berlaku. Serta memiliki kompetensi dalam :

1. Menjelaskan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I),
2. Menjelaskan konsep dasar surveilans epidemiologi,
3. Menjelaskan program imunisasi,
4. Melakukan surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP),
5. Melakukan surveilans Campak-Rubella,
6. Melakukan surveilans Difteri,
7. Melakukan surveilans Tetanus Neonatorum,



8. Melakukan surveilans Pertusis,
9. Melakukan komunikasi risiko.



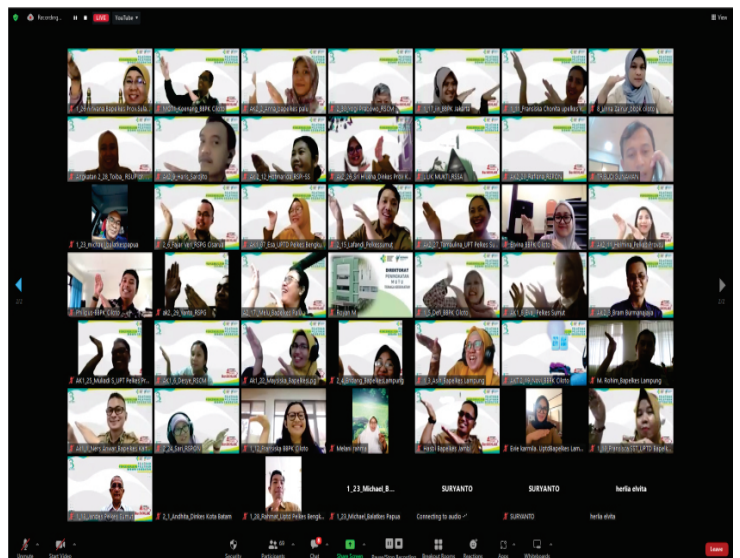
PELATIHAN PENGENDALIAN PELATIHAN BIDANG KESEHATAN

PENULIS :BOYKE PURNAMA

Bertempat di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, telah diselenggarakan Pelatihan Surveilans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Bagi Petugas Surveilans Di Puskesmas yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Sebanyak 120 orang peserta mengikuti pelatihan ini yang berasal dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang terbagi kedalam 2 angkatan.



Pelatihan ini diselenggarakan dengan metode blended learning, tahap daring dilaksanakan pada tanggal 6 s.d. 10 februari 2023, dan tahap luring akan dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 17 februari 2023 yang bertempat di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto. Pembiayaan pelatihan ini bersumber dari DIPA Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto tahun 2023.



Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta mampu melakukan surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) di Kab/ Kota dan Puskesmas sesuai ketentuan yang berlaku. Serta memiliki kompetensi dalam :

1. Menjelaskan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I),
2. Menjelaskan konsep dasar surveilans epidemiologi,
3. Menjelaskan program imunisasi,
4. Melakukan surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP),
5. Melakukan surveilans Campak-Rubella,
6. Melakukan surveilans Difteri,
7. Melakukan surveilans Tetanus Neonatorum,
8. Melakukan surveilans Pertusis,
9. Melakukan komunikasi risiko.



DIKLAT SIAP SIAGA BENCANA



Indonesia merupakan negara rawan bencana, jutaan masyarakat Indonesia terpapar ancaman bencana karena tinggal di kawasan yang mempunyai risiko bencana tinggi. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sebanyak 148,4 juta warga tinggal di daerah rawan gempa bumi, 3,8 juta di daerah rawan tsunami, 1,2 juta penduduk di daerah rawan erupsi gunung api, 63,7 juta jiwa di daerah rawan banjir, serta 40,9 juta jiwa tinggal di daerah rawan longsor.

Seperti kita juga pernah merasakan pada tahun 2022 kemarin, gempa dengan kekuatan 5,6 magnitudo dengan kedalaman 10 km, yang berdampak cukup besar pada daerah kita ini. Bencana tentu dapat menimbulkan korban jiwa maupun kerusakan lingkungan yang dapat menghambat pembangunan. Dan sebagai bentuk perlindungan terhadap segenap bangsa Indonesia, khususnya dari resiko terjadinya bencana, pemerintah melakukan

Penulis: Jeni Rahman

penyelenggaraan penanggulangan bencana. Tahapan penting dalam penanggulangan ini berada pada tahap pra bencana dan tanggap darurat. Pada tahapan pra bencana meliputi kegiatan pencegahan bencana, kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi. Sedangkan pada tahap tanggap darurat berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan.

Dalam hal ini, BBPK Ciloto menyelenggarakan Pelatihan Ciloto Siaga Bencana yang diikuti oleh semua pegawai yang berjumlah 168 orang baik dari ASN maupun dari PPNPN secara Belanded Learning. Semua pegawai mengikuti pembelajaran sebanyak 30 JPL yang dilaksanakan selama 7 hari efektif terhitung mulai tanggal 14 s.d. 17 Februari 2023. Sesi daring dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 15 Februari 2023 melalui aplikasi zoom meeting, dan sesi klasikal dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2023.

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan seluruh pegawai mampu :

- Memahami konsep, jenis dan karakteristik bencana dengan benar;
- Memahami prinsip-prinsip dan sistem penanggulangan bencana dengan benar;
- Memahami manajemen bencana dengan baik;
- Memahami manajemen logistik dan peralatan dengan baik;
- Memahami manajemen data dan informasi dalam penanggulangan bencana dengan baik;
- Mengetahui potensi ancaman dan bahaya
- Mengetahui mitigasi praktis bencana
- Melakukan simulasi kesiapsiagaan menghadapi bencana.



**Penulis: Jeni Rahman**

Surveilans kesehatan merupakan satu kegiatan yang dapat menunjang transformasi kesehatan, bidang sistem ketahanan kesehatan yang saat ini sedang digencarkan oleh Kementerian Kesehatan. Kegiatan surveilans sangat penting untuk memberikan dukungan data dan informasi epidemiologi agar pengelolaan program kesehatan dapat berdaya guna. Atas dasar pentingnya fungsi surveilans, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan peningkatan dukungan sumber daya manusia melalui pelatihan epidemiologi lapangan.

Bertempat di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, telah dibuka secara resmi Pelatihan Surveilans Epidemiologi Bagi Petugas Surveilans Epidemiologi Level Intermediate Tahap 1 oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan, drg. Arianti Anaya, MKM pada hari selasa, 7 maret 2023 secara blended. Pelatihan Intermediate ini merupakan pelatihan hasil kerja sama BBPK Ciloto dengan SafetyNet – CDC yang mulai dilaksanakan pada tahun 2021.

Pelatihan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang berasal dari 10 Provinsi, yaitu aceh, jawa barat, jawa



timur, kalimantan barat, riau, sulawesi tengah, sulawesi utara, gorontalo, maluku dan maluku utara. Peserta akan mengikuti pembelajaran sebanyak 752 JPL, yang dilaksanakan secara sandwich training off campus dengan rincian sebagai berikut :

Tahap 1:

Kelas Luring/tatap muka : 06 sd 18 Maret 2023 di BBPK Ciloto

Praktik Lapangan 1: 20 Maret sd 28 Mei 2023 di wilayah kerja masing-masing

Tahap 2:

Kelas Daring/online : 06 sd 09 Juni 2023

Praktik Lapangan 2 : 12 Juni sd 05 Agustus 2023 di wilayah kerja masing-masing

Tahap 3:

Kelas Daring/online : 07 sd 11 Agustus 2023

Praktik Lapangan 3 : 14 Agustus sd 22 September 2023 di wilayah kerja masing-masing

Tahap 4:

Kelas Luring/tatap muka : 02 sd 08 Oktober 2023 di BBPK Ciloto.

setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta mampu melakukan kegiatan surveilans epidemiologi lapangan di level Intermediate. Untuk itu peserta dibekali dengan kompetensi melakukan surveilans epidemiologi, melakukan penyelidikan epidemiologi KLB, menerapkan metode penelitian epidemiologi dan melakukan komunikasi ilmiah.

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai dengan ketentuan akan mendapatkan sertifikat pembekalan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 9 (sembilan).

PELATIHAN PANITIA PENYELENGGARA IBADAH HAJI



Penulis: Jeni Rahman

Menteri Kesehatan membentuk Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Embarkasi Bidang Kesehatan yang selanjutnya disebut PPIH Bidang Kesehatan untuk melakukan serangkaian kegiatan terpadu pemeriksaan kesehatan jemaah sejak awal mendaftar hingga masa pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istitha'ah Kesehatan Jemaah Haji.

Plt. Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan, Ibu Ana Kurniati, SKM, MA, PhD telah membuka secara resmi Pelatihan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) secara daring melalui aplikasi zoom meeting (20/3). Pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPK Ciloto Nomor HK.02.01/2/1680/2023, tanggal 15 Maret 2023, tentang pembentukan panitia penyelenggara dan pengendali Pelatihan, Pelatihan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto Tahun 2023.

Pelatihan ini diikuti oleh 305 orang peserta yang terdiri dari Tim Promosi Kesehatan, Emergency Medical Team, Tim Kuratif Rehabilitatif – Tkr Dokter, Tim Kuratif Rehabilitatif – Tkr Perawat, Penunjang Medis, Tim Obat Dan Perbekalan Kesehatan, Sanitasi Dan Food Security, Tim Kesehatan Bandara, Manajerial dan Sekretariat. Seluruh peserta akan mengikuti pelatihan mulai tanggal 20 s.d. 28 maret 2023 secara blended learning. Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan seluruh peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai petugas PPIH bidang kesehatan di Arab Saudi.



PELATIHAN AMTC



Penulis : Boyke Purnama

Bertempat di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto kampus Cimacan, telah dibuka secara resmi Pelatihan Manajemen Terapan Bagi Pengelola Program Kesehatan Tahun 2023 ini akan dilaksanakan dari tanggal 13 Maret s.d 5 Oktober 2023 dengan rincian :

Seluruh peserta pelatihan berjumlah 30 orang yang berasal dari instansi Dinas Kesehatan. Pelatihan Manajemen Terapan bagi pengelola Program Kesehatan Tahun 2023 ini akan dilaksanakan dari tanggal 13 Maret s.d 5 Oktober 2023 dengan rincian :

Tahap 1 : Materi 7 Steps QIP (Quality Improvement Process) pada tanggal 13 s.d 17 Maret 2023 secara klasikal

Tahap 2 : Implementasi Materi 7 Steps QIP pada tanggal 20 maret – 2 juni 2023 secara mandiri di instansi masing-masing

Tahap 3 : Presentasi Steps 1-4 QIP dan Pembelajaran Materi HAPPS pada tanggal 5 – 9 juni 2023 secara distance learning

Tahap 4 : Implementasi QIP (Step 1-7) dan HAPPS pada tanggal 13 juni – 31 September 2023 secara mandiri di Instansi masing-masing
Tahap 5 : Presentasi Hasil QIP dan HAPPS secara klasikal.

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan seluruh peserta mampu mengelola upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan berkesinambungan di institusi kerja masing-masing. Dan Adapun tujuan khusus dari pelatihan ini adalah :

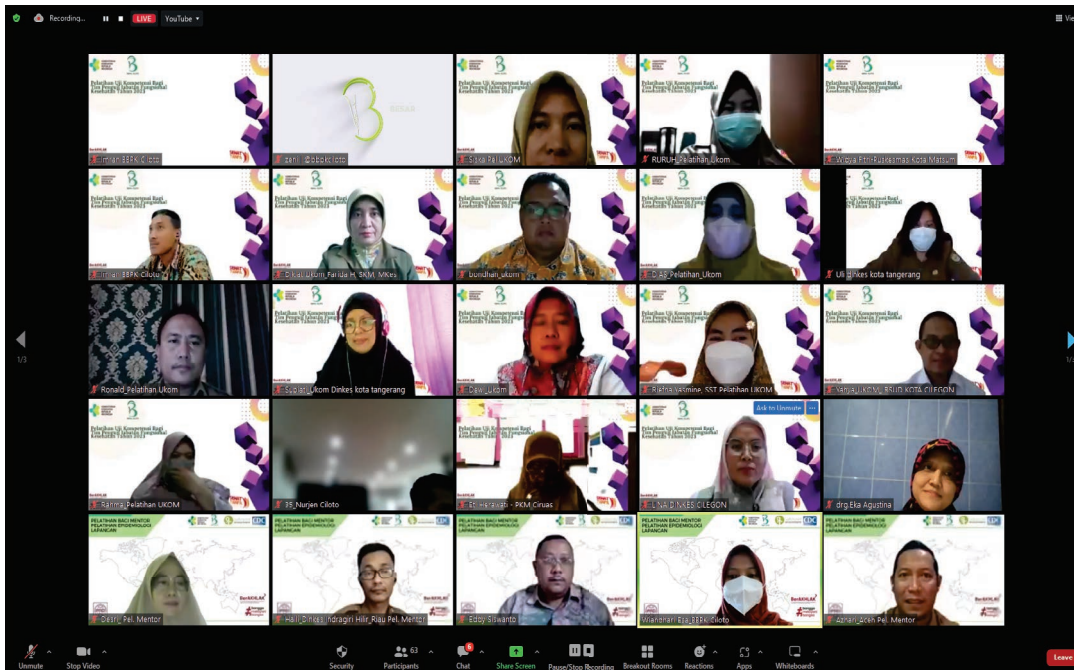
1. Mengimplementasikan proyek peningkatan kualitas (Quality Improvement Project) di instansi kerjanya dengan menggunakan 7 Langkah Proses Peningkatan Kualitas.
2. Membuat perencanaan program kesehatan berdasarkan hasil analisis menggunakan pendekatan HAPPS (Health Analysis for Planning Prevention Services (HAPPS) or Healthy Plan-it).



diklat

PELATIHAN UJI KOMPETENSI BAGI TIM PENGUJI JABATAN FUNGSIONAL KESEHATAN DAN PELATIHAN BAGI MENTOR PELATIHAN EPIDEMIOLOGI LAPANGAN

Penulis:
Jeni Rahman



Pandemi Covid 19 yang lalu memaksa semua lini untuk dapat berevolusi agar segala bentuk kegiatan dapat tetap berjalan, seperti halnya pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan tetap harus berjalan, Direktorat peningkatan mutu tenaga kesehatan berupaya untuk mengembangkan metode pelatihan yang efektif dan efisien, salah satunya dengan metode pelatihan distance learning.

Plt. Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan, Ibu Ana Kurniati, SKM, MA, PhD telah membuka secara resmi Pelatihan Uji Kompetensi Bagi Tim Penguji Jabatan Fungsional Kesehatan dan Pelatihan Bagi Mentor Pelatihan Epidemiologi Lapangan secara daring melalui aplikasi zoom meeting (28/3).

Peserta pelatihan Uji Kompetensi bagi Tim Penguji Jabatan Fungsional Kesehatan akan mengikuti pembelajaran sebanyak 48 JPL yang dilaksanakan selama 8 hari efektif yaitu tanggal 28 Maret s.d 06 April 2023, sedangkan untuk pelatihan mentor pembelajaran sebanyak 30 JPL, yang dilaksanakan selama 4 hari efektif yaitu tanggal 28 s.d 31 Maret 2023, keduanya dilakukan dengan metode Distance Learning yaitu Full online dimana pembelajaran melalui zoom meeting dan LMS BBPK Ciloto yaitu Ciloto Learning Center (CLC).

Untuk kriteria peserta pelatihan UKOM adalah:

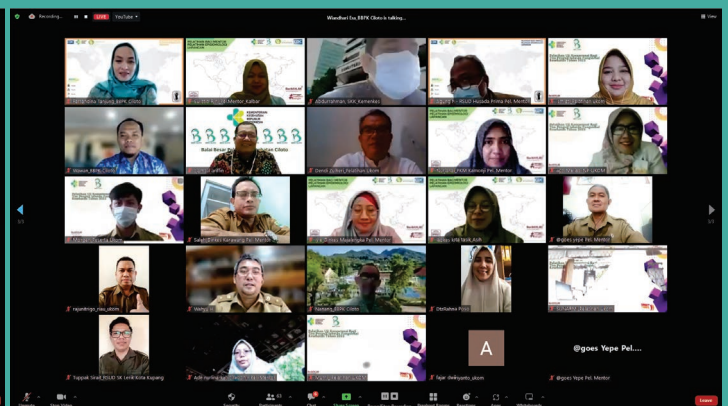
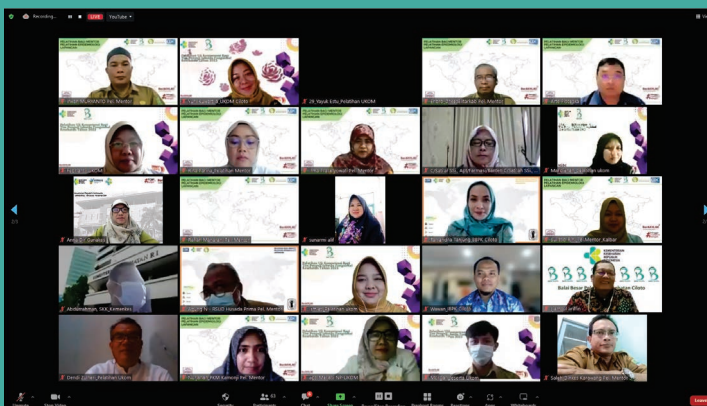
- Pejabat Fungsional kesehatan dengan kategori keahlian minimal jenjang Ahli Muda.
- Pejabat Fungsional kesehatan dengan kategori keterampilan minimal mahir.

- c. Memiliki Surat Keputusan Jabatan Fungsional Kesehatan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jabatan fungsional yang didudukinya.
- d. Mendapat surat rekomendasi dari instansi nya.
- e. Batas usia maksimal 3 tahun sebelum usi pensiun.
- f. Menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi tim penguji jabatan fungsional kesehatan

Adapun untuk kriteria peserta pelatihan Mentor adalah :

1. Pendidikan minimal S1 Epidemiologi/ yang setara untuk front line dan minimal S2 FETP/ Epidemiologi/ yang setara untuk intermediate
2. Diutamakan lulusan FETP
3. Memiliki pengalaman membimbing orang lain

Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan peserta mampu mendampingi peserta pelatihan epidemiologi lapangan dengan memberikan dukungan/ motivasi dan bimbingan teknis sesuai dengan peran dan fungsinya.



diklat

Penulis : Boyke Purnama

PELATIHAN DASAR ONE HEALTH MASSIVE OPEN ONLINE COURSE (MOOC)



Kementerian Kesehatan terus mendorong dan mengapresiasi upaya penyelenggaraan pelatihan yang berorientasi pada kesehatan masyarakat secara terpadu dan memperluas kolaborasi antar disiplin ilmu dan lintas sektor. Pelatihan-pelatihan yang dikembangkan secara daring dengan format terbuka atau yang biasa disebut dengan istilah Massive Open Online Courses (MOOCs). Dengan hadirnya MOOCs ini, maka diharapkan setiap nakes dapat mengakses dan mengikuti pembelajaran pelatihan dasar One Health kapan saja dan di mana saja.

Selasa 2 Mei 2023, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto menggelar Launching Pelatihan Dasar One Health Massive Open Online Course (MOOC) yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Pelatihan ini bertujuan agar peserta setelah mengikuti pelatihan mampu menguraikan konsep pendekatan one health sesuai dengan bidang tugas kesehatan masing-masing peserta.

Manfaat mengikuti MOOC One Health:

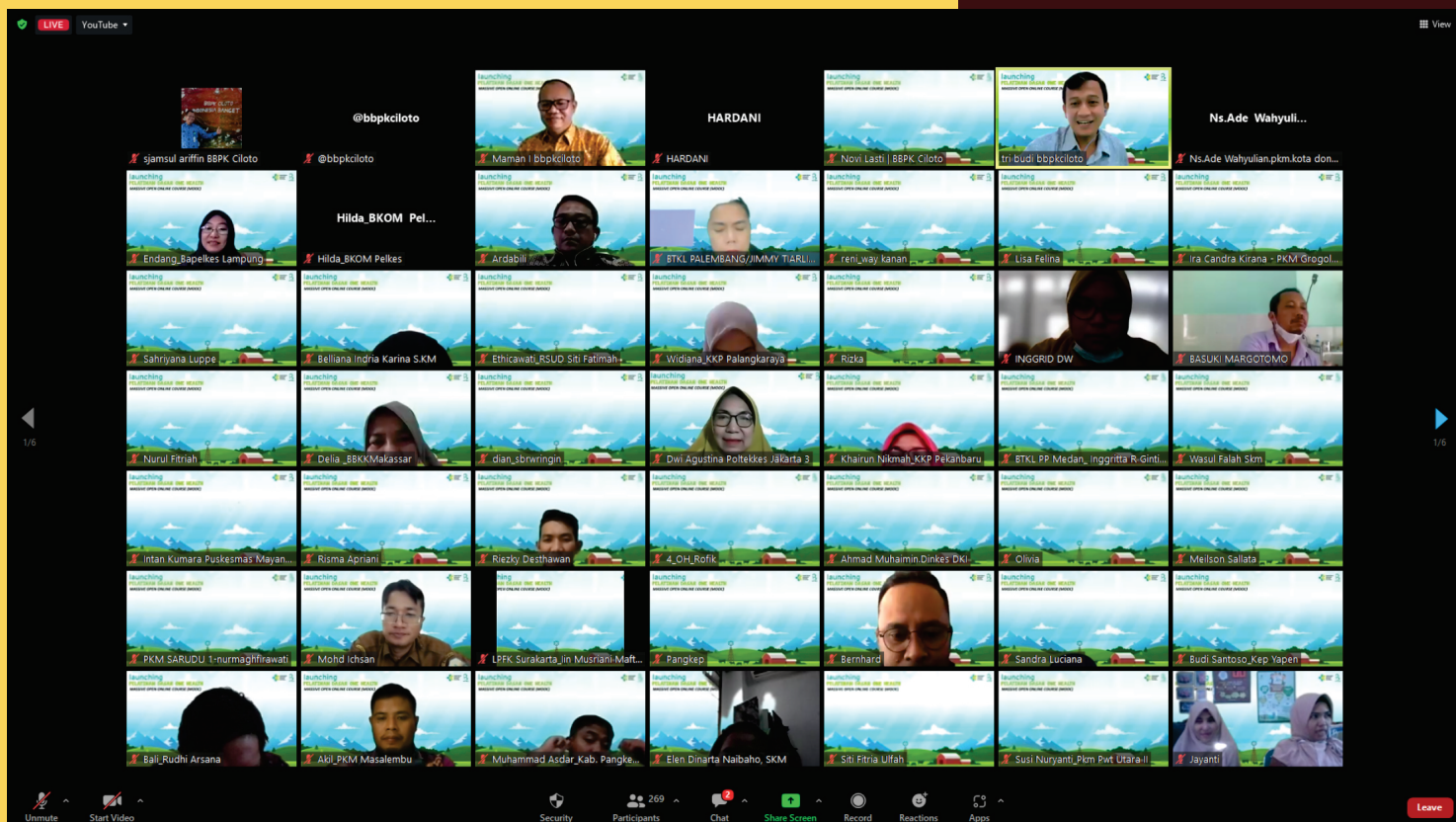
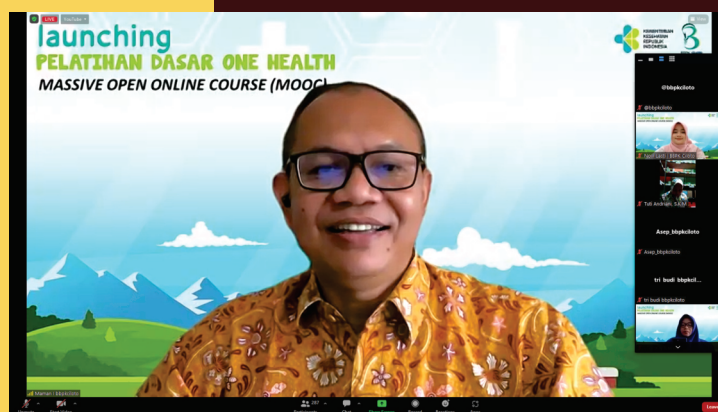
1. Peserta dapat mengikuti pelatihan pendekatan one health lainnya, selanjutnya akan menjadi prasyarat mengikuti pelatihan:
 - ✓ Pelatihan pengelolaan kesehatan terpadu (One Health Softskill)

- ✓ Pelatihan Investigasi KLB Wabah Terpadu dengan Pendekatan One Health
- ✓ Pelatihan Penanggulangan Zoonosis dengan Pendekatan One Health
- ✓ Pelatihan OH Smart (One Health)
- ✓ Pelatihan Joint Risk Assasment (One Health).

3. Menjelaskan lintas disiplin ilmu dalam pendekatan one heath
4. Menjelaskan kompetensi inti dalam one health
5. Menjelaskan implementasi one health dalam bidang tugas kesehatan.

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Konsep Dasar One Health
2. Menjelaskan Pemangku Kepentingan dalam pendekatan One Health



PELATIHAN TENAGA KESEHATAN HAJI KLOTER (TKHK)



Penulis:
Jeni Rahman

Tugas TKH Kloter adalah memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan terhadap jemaah kelompok terbangnya serta tugas-tugas administrasi sejak di daerah asal Jemaah haji, di asrama embarkasi, selama diperjalanan baik di pesawat maupun di bus, selama tinggal di Arab Saudi sampai kembali lagi ke asrama emberkasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto Nomor : HK.02.03/3/1681/2023, tanggal 15 Maret 2023, tentang Penyelenggaraan Pelatihan Tim Kesehatan Haji Kloter (TKHK) Angkatan 1 s.d 5, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto berhasil menyelenggarakan Pelatihan Tim Kesehatan Haji Kloter (TKHK) yang diselenggarakan secara blended learning. Daring menggunakan zoom meeting selama 5 hari efektif pada tanggal 13 s.d. 18 April 2023 dan luring/klasikal selama 3 hari efektif di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto pada tanggal 2 s.d. 6 Mei 2023.

Pelatihan ini diikuti oleh 136 orang peserta yang terbagi ke dalam 5 angkatan, dan seluruh peserta berasal dari dari Provinsi Jawa barat. Adapun biaya pelatihan ini dibebankan kepada DIPA Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto tahun anggaran 2023.

Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan peserta mampu memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan terhadap jemaah haji kelompok terbang yang didampinginya serta tugas-tugas administrasi mulai dari daerah asal jemaah haji di Indonesia, di asrama haji embarkasi, selama di perjalanan, selama tinggal di Arab Saudi sampai kembali lagi ke asrama debarkasi sesuai dengan standar prosedur tetap yang berlaku.



Dahsyatnya Sedekah Untuk Anak Yatim



Penulis : drg. Rieka Siti Kadaria, M.Kes

Jangan pernah sekalipun kita menganggap remeh terhadap kebaikan yang sedikit. Sebab, amal baik yang sedikit itu lebih baik daripada tidak beramal baik sama sekali. Amal yang diperbuat seseorang merupakan bentuk kepasrahan diri kepada Allah. Manusia tidak boleh meminta imbalan dari hasil amalnya. Dan ia tidak boleh mengharapkan imbalan. Orang yang masih mengharapkan balasan dalam beramal, ia belum mencapai derajat ikhlas orang-orang yang arif (waliyullah).

Ketika kami kelompok belajar Cemara memutuskan untuk mengunjungi sebuah Pesantren di daerah Sukabumi, hakekatnya adalah skenario dari Allah SWT yang harus kami syukuri. Mengapa demikian, karena di Pesantren tersebut banyak sekali pembelajaran yang bisa kami petik. Kami betul-betul bisa membuktikan bahwa ayat-ayat Allah dalam Al Qur'an terbukti di sana. Kami berangkat pada hari Selasa 19 Oktober 2021 menuju Pesantren Yatim Yayasan Cinta Dakwah Indonesia di Jl. Pasir Gede, Kertaangsana, Nyalindung, Sukabumi Regency, Jawa Barat 43196

Sebuah kejutan menemukan Pesantren yang sangat inspiratif, Pesantren yang mandiri, kreatif, dan inovatif. yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

“Pesantren Modern yang tetap memegang Manhaj Salaf, yang menyelenggarakan Pendidikan Islam untuk mencetak Generasi Mandiri yang Cinta Qur'an dan Siap Memimpin”

Misi :

1. Menjadi rumah terbaik bagi anak-anak Yatim
2. Menjadi wasilah yang mengantarkan para santri meraih cita-citanya
3. Mencetak anak-anak yang sholeh, cerdas, terampil dan mandiri

Untuk mewujudkan visi tersebut, Pesantren Mabda Islam menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Islam dengan metode dan sarana yang sesuai dengan perkembangan zaman.



2. Membina Ilmu keagamaan : aqidah, akhlaq, bahasa Arab, siroh Nabawiyah, dan ilmu syari'ah lainnya dengan cara membangun pemahamannya tentang kehidupan, sehingga menjadi landasan sikap dan prilaku sehari-hari, bukan sekedar mentransfer ilmu.
3. Mengajarkan ilmu-ilmu sains yang diperlukan dalam kehidupan.
4. Membekali ilmu kemandirian, berupa keterampilan dan keahlian agar siap terjun dalam kancah kehidupan bermasyarakat secara mandiri

Pesantren ini dikelola oleh anak muda yang bernama Sandi Nopiandi umur 31 tahun beserta keluarga besar dan kerabatnya. Modalnya dari nol rupiah dan nol km tetapi dengan sebuah keyakinan pada pertolongan Allah, bisa berkembang pesat. Dalam kurun waktu 4 tahun sudah mempunyai lahan 22 hektar yang dikelola sebagai tempat wisata rohani. Kami menginap di cottage yang dibangun khusus untuk para orang tua santri yang datang, tetapi bisa disewakan juga bagi para pengunjung termasuk kami menyewa semalam beberapa cottage.

Banyak area area wisata yang bisa dikunjungi, antara lain : area Memanah, area Berkuda, Agro Park, area Pertanian, area Perikanan, area Perkebunan, dan area Peternakan. Malam harinya kami diajak ke Warung Sate dan Café Kopi kepunyaan mereka yang baru dibangun 3 bulan yang lalu. Kami bermuhasabah sambil mencicipi sate kambing serta kopi panas sehingga menambah kenikmatan perjalanan kami. Esoknya kami diajak menunggang kuda bergantian. Berkuda adalah Jenis Olahraga yang disunahkan, bukan hanya melatih keterampilan dalam mengendarai kuda, juga harus mengetahui bagaimana agar kuda itu, bisa dikendalikan dan diarahkan sesuai yang kita inginkan, ternyata mengasyikkan. Pesantren ini juga sedang membangun masjid yang besar dan bagus berkapasitas 1500 jamaah yang telah diresmikan oleh Bupati Sukabumi Drs H.Marwan Hamami pada tanggal 9 Oktober 2019. Semua ini dibangun sebagai upaya bahwa Pesantren tidak selamanya bergantung pada donasi yang diberikan oleh para donatur yang mukhlis.

Pesantren Yatim adalah salah satu program unggulan di Yayasan Cinta Dakwah Indonesia, yang mana Cinta Dakwah ini adalah Lembaga Sosial Kemanusiaan non Pemerintah yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan dengan salah satu program unggulannya menyelenggarakan Pesantren bagi anak Yatim di seluruh Indonesia dengan target terbangun setiap kota 1 Pesantren dengan kapasitas 1000 santri setiap Pesantrennya. Di Sukabumi sebagai cikal bakal Pesantren sudah dapat menampung santri mukim sebanyak 120 orang.



Sebagaimana layaknya Lembaga Pendidikan di manapun membutuhkan biaya operasional untuk menjalankan pendidikannya, Alhamdulillah dengan izin Allah Pesantren Yatim Indonesia banyak ditopang pembiayaannya oleh para donator yang sholeh yang menginfakan hartanya di jalan Allah melalui Pesantren Yatim Indonesia sehingga biaya Pendidikan di Pesantren Yatim Indonesia ini bisa diberikan kepada seluruh anak Yatim secara beasiswa full 100% gratis biaya Pendidikan. Para donator berkontribusi dengan memberikan donasinya berupa sedekah 10.000/bulan untuk membiayai Pesantren Yatim Indonesia sehingga para anak Yatim mempunyai masa depan yang InsyaAllah cerah dan lebih baik.

Dari cerita Kang Udas sebagai staf bagian humas, Pesantren ini semua berawal dari keinginan dan semangat untuk berbagi inspirasi tentang Islam, anak muda dan juga tentang cinta, maka dibuatlah sebuah akun di sosial media Instagram diberi nama akun @tausiyahcinta_. Dalam perjalanannya, semangat tersebut tidak terbendung, sehingga dibentuk menjadi Majelis Tausiyah Cinta. Dan aktivitasnya tidak dibatasi hanya di dunia maya, melainkan diperluas menjadi kegiatan off air, atau di dunia nyata.

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT pada perkembangannya akhir tahun 2016 terbentuklah lembaga resmi dengan mendirikan Yayasan Cinta Dakwah Islam dengan foundernya Sandi Nopiandi, atau yang akrab disapa @KakMasta, beserta

teman-teman dan keluarga besarnya. Yayasan Cinta Dakwah Indonesia (CDI) berdiri tanggal 31 Agustus 2016.

Itulah profil anak muda yang patut diteladani, karena beliau yakin dengan ayat Allah :

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik. **(QS. Al-'Ankabut Ayat 69)**



Sedekah

Tidak akan membuatmu miskin

“Sedekah tidak mengurangi harta.”
(HR. Muslim No 2558 dari Abu Hurairah)

MANFAAT KONSEP HEALING ENVIRONMENT

Penulis : dr. Aisyah

Masalah yang sering ditemukan pada masyarakat modern di Indonesia adalah kejenuhan akan gaya hidup dan rutinitas yang setiap hari dikerjakan. Gaya hidup dan rutinitas yang penuh tuntutan akan pekerjaan dan kurangnya waktu/tempat untuk mendapatkan hiburan yang memadai memicu stress. Stress adalah salah satu kondisi ketika individu berhadapan dengan stimulus yang menyebabkan ketidakseimbangan antara fungsi fisiologi dan psikologis. Stress dapat berdampak pada fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual. Salah satu manifestasi psikologis stress adalah ansietas atau kecemasan. Menurut Micheal W. Preis dan Matthew Frederick dalam bukunya 101 Things I Learned in Business School mengatakan bahwa stress adalah salah satu penyebab seseorang tidak dapat melakukan kegiatan secara optimal.

Stress dan kecemasan sering juga dialami oleh pasien yang mempunyai penyakit kronis, pasien akan mengalami ketidakberdayaan akibat pengobatan/terapi yang kompleks dalam jangka Panjang, semua ini berdampak pada finansial untuk meningkatkan kesehatannya dan secara tidak langsung akan menimbulkan kondisi stress bagi pasien. Banyak cara untuk

menurunkan stress, yaitu dengan mengkonsumsi makanan sehat, olah raga teratur atau dengan rangsangan - rangsangan positif dari luar pribadi/kelompok salah satunya dengan menciptakan lingkungan kerja yang dapat mengurangi rasa stress dan memberikan rasa rileks pada tubuh yaitu healing environment. Konsep healing environment adalah membangun suasana melalui penyesuaian semua elemen desain untuk dapat memberikan rangsangan positif bagi indra. Menurut Murphy (2008) dalam (Lidayana, Alhamdani, & Pebriano, 2013) terdapat 3 pendekatan yang digunakan dalam mendesain healing environment, yaitu alam, indra dan psikologis. .

Pendekatan Alam

Alam merupakan sebuah sarana yang sangat mudah diakses yang melibatkan panca indera. Sarana inilah yang sering dimanfaatkan untuk mengurangi stress dan kecemasan pada pasien yang menderita penyakit kronis salah satunya yaitu terapi komplementer dengan menggunakan konsep Healing Garden. Lingkungan yang menyembuhkan (healing garden) adalah suatu manipulasi lingkungan yang memungkinkan pasien bisa istirahat dan rileks. Healing Garden dapat membuat mood yang positif pada pasien sehingga dapat

meningkatkan relaksasi, menurunkan stress sehingga waktu pemulihan sakit menjadi lebih cepat. Sesuai yang ditulis oleh Jones (2003) dalam bukunya *Health and Human Behaviour* (Kurniawati, 2011), faktor lingkungan memegang peran besar dalam proses penyembuhan manusia sebesar 40%, faktor medis 10%, faktor genetis 20% dan faktor lain-lain 30%. Healing Garden akan menstimulus pengeluaran endorphine dari dalam tubuh sehingga menimbulkan efek relaksasi, meningkatkan mood positif sehingga dengan kondisi tersebut respon stress (stressor) akan menurun. Selain menstimulus pengeluaran endorphine, healing garden juga akan menurunkan kecemasan dengan jalan mempengaruhi korteks cerebri dan system limbik sehingga hipotalamus menurunkan produksi CRH (Corticotropic Releasing Hormone), dengan menurunnya produksi CRH, maka produksi ACTH di pituitary anterior juga akan menurun, hal ini akan menimbulkan dampak pada penurunan produksi kortisol di korteks adrenal, yang menimbulkan efek pada tubuh antara lain tekanan darah, nadi dan respirasi dalam rentang yang normal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Siwi di RS Yogyakarta kepada 30 pasien yang menderita penyakit kronis bahwa sebelum dilakukan healing garden, 83% responden memiliki tingkat kecemasan ringan dan 6,7 % memiliki tingkat kecemasan berat. Sesudah dilakukan healing garden 100% responden memiliki tingkat kecemasan ringan. Healing Environment menurut Dijkstra (2009) dalam Putri, Widyhardjo & Wibisono (2013) adalah lingkungan fisik

fasilitas kesehatan yang dapat mempercepat waktu pemulihan kesehatan pasien atau mempercepat proses adaptasi pasien dari kondisi kronis serta akut dengan melibatkan efek psikologis pasien di dalamnya.

Pendekatan Indera

Indera pada manusia meliputi pendengaran, penglihatan, peraba dan penciuman serta perasa. Masing-masing dari kelima indera ini memegang peran penting dalam proses penyembuhan (healing). Suara yang menyenangkan dan menenangkan dapat mengurangi tekanan darah dan detak jantung, sehingga menimbulkan sebuah suasana yang mempengaruhi system saraf yang dapat menenangkan pikiran seperti suara music, suara air mancur, dan suara di alam (suara hujan, angin dan suara burung). Selain suara pemandangan alam, karya seni, warna-warna, sentuhan yang lembut, aroma yang menyenangkan dan kualitas makana dan minuman yang sehat dan disukai semua ini dapat memberikan suasana yang tenang dan menciptakan rasa kesejahteraan pada individu.

Pendekatan Psikologis

Secara psikologis, healing environment membantu proses pemulihan pasien menjadi lebih cepat, mengurangi rasa sakit dan stress. Perawatan pasien yang diberikan memperhatikan terhadap pilihan, kebutuhan dan nilai-nilai yang menuntun pada keputusan klinis pasien. Ada enam dimensi untuk perawatan pasien, antara lain (Departemen of Health, 2001 dalam Lidayana, Alhamdani & Pebriano, 2013)

- :
1. Rasa kasih sayang, empati dan tanggapan terhadap kebutuhan
 2. Koordinasi dan integrasi
 3. Informasi dan komunikasi
 4. Kenyamanan fisik
 5. Dukungan emosional
 6. Keterlibatan keluarga dan teman-teman.

Konsep Healing Environment dapat diterapkan bukan hanya pada suatu fasilitas Kesehatan yang memberikan dampak bagi pasien, pengelola dan pengunjung/keluarga pasien, bisa juga diterapkan pada sebuah instansi/kantor dimana dapat memberikan efek mengurangi stress dan rileks akibat beban kerja dan rutinas kerja.

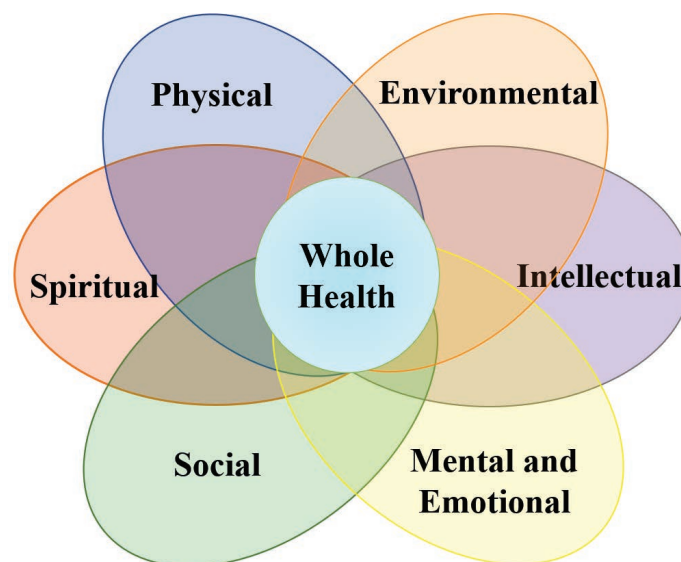
Prinsip – prinsip penerapan healing Environment pada desain menurut Subekti, 2007 dalam Febriani Kurniawati, 2007 adalah :

1. Desainya harus mampu mendukung proses pemulihan baik fisik maupun psiki seseorang
2. Akses ke alam
3. Adanya kegiatan-kegiatan outdoor yang berhubungan langsung dengan alam

4. Desainya diarahkan pada penciptaan kualitas ruang agar suasana terasa aman, nyaman, dan tidak menimbulkan stress.

Menurut Fouts dan Gaby (2008) dalam Bloemberg dkk (2009), berikut adalah dampak positif yang ditimbulkan oleh konsep healing environment:

- a. Mengurangi stress dan kegelisahan pada pasien dan keluarga;
- b. Mengurangi rasa sakit;
- c. Mengurangi terjadinya infeksi;
- d. Meningkatkan tidur dan pemulihan;
- e. Meningkatkan kegembiraan pasien;
- f. Mengurangi stress pada pengelola;
- g. Meningkatkan kepuasan kerja;
- h. Meningkatkan produktivitas pengelola;
- i. Meningkatkan kemampuan untuk memelihara kualitas sebagai pemerhati kesehatan;
- j. Penghematan biaya keseluruhan melalui peningkatan efisiensi operasional dan meningkatkan penghasilan medis;
- k. Perbedaan dari penyedia fasilitas kesehatan yang lain.

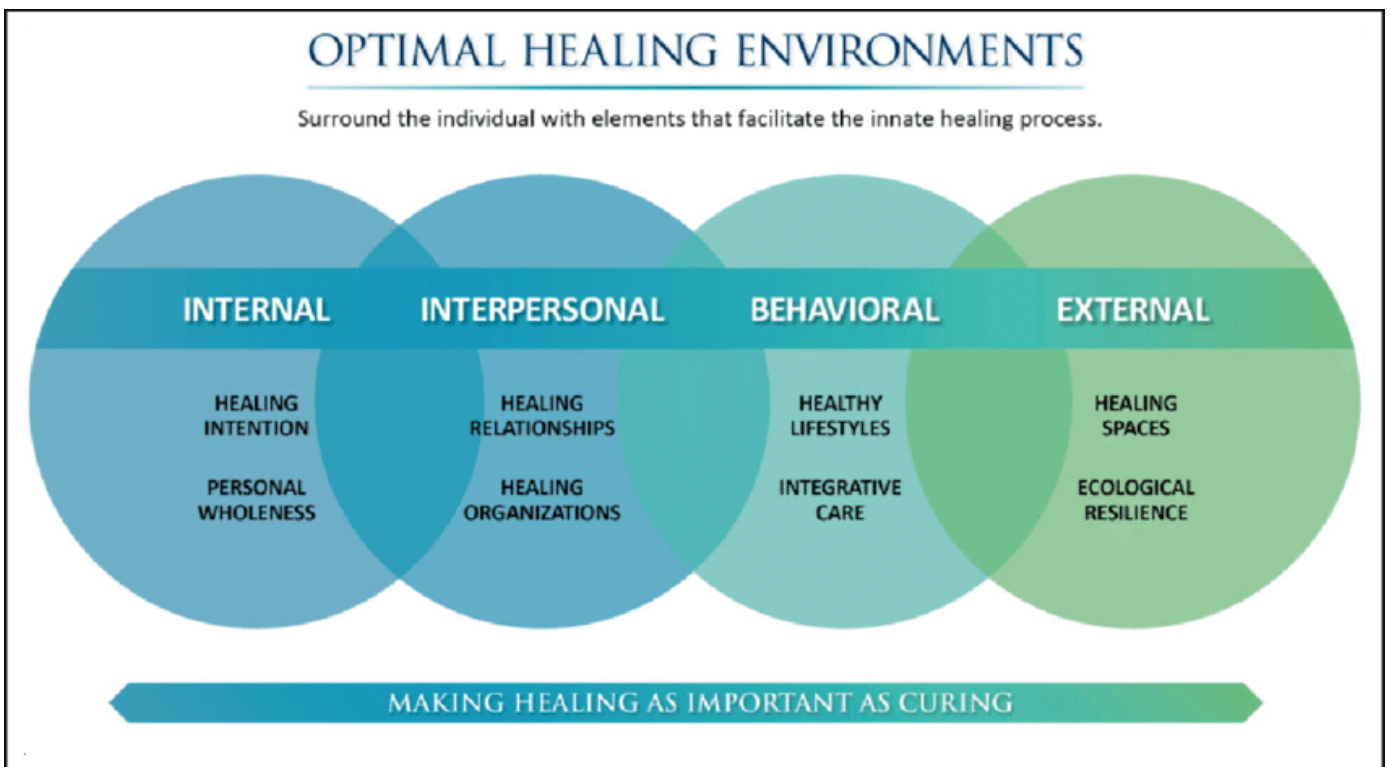


Daftar Pustaka

Widodo (2017) "Tinjauan Konsep Healing Environment"
<http://ejournal.uajy.ac.id/11363/4/TA142243.pdf> diunduh tanggal 21 November 2021

Setyani F dan Theresia S (2019) "Pengaruh Healing Gardens Terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta"
[https://ejournal.unjaya.ac.id/Media Ilmu Kesehatan Vol. 8, No. 3, Desember 2019](https://ejournal.unjaya.ac.id/Media%20Ilmu%20Kesehatan%20Vol.%208,%20No.%203,%20Desember%202019) diunduh tanggal 21 November 2021

Bihastuti, Mustaqimah, dan Nirawati (2017) "Pengaruh Healing Environment Pada Perancangan Sekolah Dasar Luar Biasa Bagian Tunalaras"
[https://journal.uns.ac.id, Arsitektura, Vol.15, No.2, Oktober 2017:447-454](https://journal.uns.ac.id/Arsitektura) diunduh tanggal 30 November 2021



MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT IV DALAM MEWUJUDKAN PEMIMPIN PERUBAHAN BIDANG KESEHATAN

Penulis : Dr. Nanang Sunarya



Proyek perubahan yang direncanakan oleh alumni peserta pendidikan dan pelatihan kepemimpinan IV tidak semuanya berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana perubahan yang telah disusun, masih ada 26 % peserta pelatihan yang kesulitan dalam menerapkan proyek perubahannya atau pencapaiannya di bawah target yang direncanakan

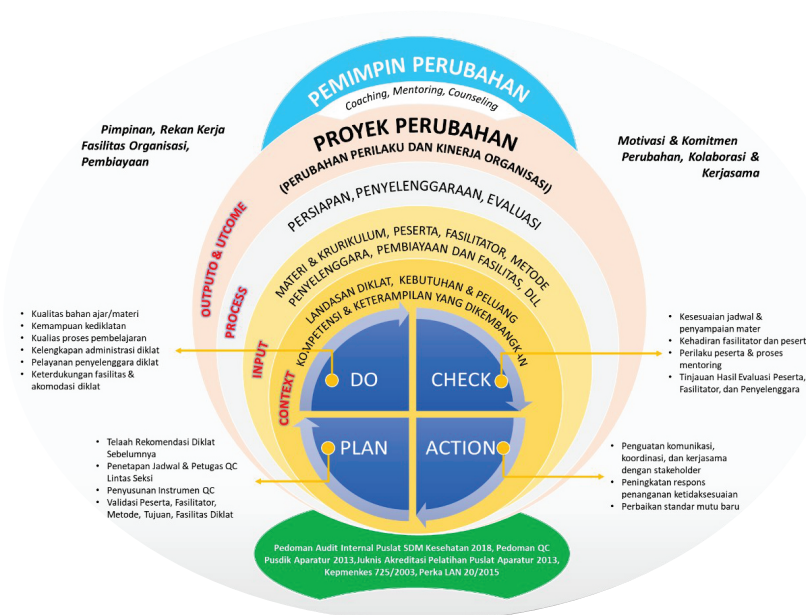
Tujuan penelitian ini yaitu memperoleh gambaran dan menganalisa fungsi manajemen mutu dalam implementasi diklatpim IV pola baru serta merumuskan model hipotetik Manajemen mutu diklatpim IV untuk mewujudkan pemimpin perubahan bidang kesehatan. Penelitian ini melalui design based research dan tahapan model 4 D dengan menganalisa context, input, proses dan outcome serta faktor yang mempengaruhi pada saat proses pembelajaran dan pada saat penerapan proyek perubahan di tempat kerja alumni. Penggalan data dilakukan dengan wawancara terhadap penyelenggara, pemateri atau widyaiswara, alumni peserta, teman sejawat, dan atasan alumni serta telaah dokumentasi, pengamatan, dan penyebaran angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme Diklatpim IV terlaksana dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan siklus penjaminan mutu (plan, do, check, dan action) melekat pada setiap mekanisme tersebut. Model hipotetik manajemen mutu merujuk pada ISO 9001:2015 yang dalam implementasinya menghendaki adanya kerjasama, kolaborasi dan departementasi. Implementasi model diperlukan design mutu diklat yang terintegrasi dengan proyek perubahan dan implementasinya di institusi tempat kerja peserta melalui pendekatan curriculum based product yang memungkinkan adanya interaksi positif dari segenap stake holder

yang memiliki keterkaitan erat dengan proyek perubahan sehingga memunculkan ekosistem dan jaringan kemitraan yang dibutuhkan.

Visualisasi Model Manajemen Mutu Diklatpim IV Bidang Kesehatan

Rekonstruksi dalam menyusun model hipotetik didasarkan pada mekanisme penyelenggaraan diklat yang diselenggarakan oleh BBPK Ciloto. Model hipotetik ini merupakan model sistem dan juga model proses yang diharapkan dapat mewujudkan penyelenggaraan diklat bermutu sehingga tujuan dari pelaksanaan diklat bisa menghasilkan pemimpin-pemimpin perubahan.. Gambaran model hipotetik yang dikembangkannya oleh peneliti dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Deskripsi Model Manajemen Mutu Diklatpim IV

Penyelenggaraan Diklatpim IV merupakan upaya pemerintah dalam mempersiapkan pemimpin perubahan pada tingkat operasional sebagai akselerasi terhadap layanan publik yang lebih akuntabel dan profesional. Untuk kepentingan hal ini maka pada setiap aktivitas penyelenggaraan diklat perlu penerapan konsep manajemen mutu diklat yang menjamin pada setiap prosesnya memenuhi kaidah atau standar mutu yang ditetapkan. Manajemen mutu diklat adalah upaya dari penyelenggara diklat untuk melaksanakan kegiatan diklat bermutu yang dapat mengantarkan peserta diklat mencapai pada sejumlah kompetensi dan keterampilan yang dikembangkan dalam diklat. Untuk itu, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan model hipotetik manajemen mutu Diklatpim sebagai rekonstruksi temuan penelitian.

Model hipotetik manajemen mutu merupakan model yang disusun berdasarkan pendekatan sistem dan proses mengikuti mekanisme penyelenggaraan diklat. Pendekatan sistem model memandang satu kesatuan

utuh setiap komponen diklat dari context, input, process, output/product dan outcome (CIPPO). Sedangkan dalam pendekatan proses, pendekatan manajemen mutu didasarkan pada konsep PDCA (Plan, Do, Check, dan Action) dalam menjamin terselenggaranya aktivitas pada sistem penyelenggaraan Diklatpim IV bidang kesehatan yang diselenggarakan BBPK Ciloto. Pendekatan tersebut juga digunakan dalam model yang dirujuk dalam penelitian ini yakni ISO 9001:2015 Quality Managemen System yang dikembangkan di bidang pendidikan oleh School Division Office of Alaminos City.

Tujuan Model Manajemen Mutu Diklatpim IV Bidang Kesehatan

Tujuan dari model hipotetik yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepuasan peserta atas penyelenggaraan diklat;
2. Memastikan pelaksanaan diklat sesuai pengembangan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan;
3. Menjamin kualitas peserta, fasilitator, bahan/materi diklat, fasilitas, dan lingkungan belajar memadai;
4. Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan diklat (proses pembelajaran, pengalaman belajar, dll)
5. Memperoleh umpan balik relevan yang dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan pada penyelenggaraan diklat selanjutnya;
6. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar pelaksana diklat dan stakeholder diklat.
7. Mewujudkan pemimpin perubahan yang memiliki kemampuan adaptif dan visioner.

Komponen Model Manajemen Mutu Diklatpim IV Bidang Kesehatan

Komponen model hipotetik manajemen mutu Diklatpim IV terdiri atas tiga komponen utama, meliputi: lingkungan, proses mutu, serta sistem diklat, adalah sebagai berikut:

Lingkungan. Lingkungan organisasional memberikan pengaruh terhadap proses pembinaan, keterlibatan, dan kinerja pegawai ; organizational citizenship behavior (, serta kinerja organisasi . Dan lingkungan psikologis berkaitan dengan motivasi, komitmen perubahan, kemampuan kerjasama dan kolaborasi dari peserta diklat sendiri. Lingkungan psikologis berdampak pada sejumlah aspek seperti kepuasan kerja, afirmasi diri ; organizational kenyamanan dan retensi . Kedua lingkungan tersebut memiliki andil besar dalam mendorong pada pembentukan peserta menjadi pemimpin perubahan. Motivasi dan komitmen peserta terhadap pelaksanaan proyek perubahan tidak cukup tanpa diimbangi dengan kemampuan kolaborasi dan penggalangan dukungan (kerjasama) dari pimpinan, rekan kerja. Selain itu juga, faktor yang tidak kalah penting adalah fasilitas organisasi dan pembiayaan dalam melaksanakan proyek perubahan. Proses mutu; merupakan aktivitas penyelenggara diklat dalam upayanya menjamin keterlaksanaan diklat sesuai dengan prosedur dan tujuan yang diharapkan. Aktivitas ini mencakup perencanaan mutu (plan), pelaksanaan (do), peninjauan-monev (check), serta tindak perbaikan (action). Empat proses tersebut merupakan satu siklus manajemen mutu sebagaimana disampaikan oleh Deming (2002) yang dikenal dengan PDCA. Implementasi PDCA dapat meningkatkan kinerja organisasi –; produktivitas kerja ; kontrol

kualitas , serta efektivitas program pelatihan .

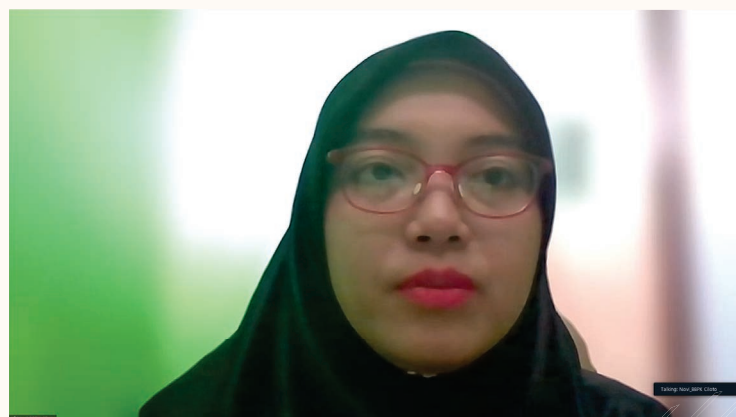
Sistem diklat, merupakan komponen yang terdapat dalam penyelenggaraan diklat. Sistem penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV dari analisis peneliti memuat empat komponen, yakni: a) context, b) input, c) process, d) ouput/product, serta e) outcome.

Model CIPPO memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan model lainnya, yakni: sistem dinamis, memiliki pendekatan holistik, dapat dilakukan perbaikan selama pelaksanaan, bergerak dari evaluasi formatif dan sumatif, serta lebih komprehensif .

Daftar Rujukan

- Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto (2019) Laporan Evaluasi Pasca Pelatihan Diklatpim IV 2019.
- Blynova, O. Y., Kruglov, K., Semenov, O., Los, O., & Popovych, I. S. (2020). Psychological safety of the learning environment in sports school as a factor of achievement motivation development in young athletes.
- Chojnacka-Komorowska, A., & Kochaniec, S. (2019). Improving the quality control process using the PDCA cycle. *Prace Naukowe Uniwersytetu Ekonomicznego We Wrocławiu*, 63(4), 69–80.
- Kodden, B., & Hupkes, L. (2019). Organizational environment, personal resources and work engagement as predictors of coaching performance. *Journal of Management Policy and Practice*, 20(3), 53–71.
- Rajagopalan, J. (2020). Impact of adopting a PDCA methodology on performance of companies—experience from companies in India. *Measuring Business Excellence*.
- Ramly, A. T. (2019). Evaluation of Pumping HR (Human Resources) Model-Based Training Program on Human Resources Development at Bogor Agricultural University (IPB). *Integrated Journal of Business and Economics*, 3(2), 153–163.
- Reynaldi, R., Ridjal, S., & Sjahrudin, H. (2019). The role of organizational citizenship behavior in work performance: An investigation based on hotel employee survey. *European Journal of Business and Management Research*, 4(6).

PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL ENTOMOLOG KESEHATAN



PENULIS : NOVIRILIENSI HARTIKA

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2021, mengatur tentang Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan menyatakan Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengendalian vektor dan/atau binatang pembawa penyakit pada Instansi Pemerintah. Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan terdiri dari jenjang keterampilan dan jenjang keahlian. Jenjang jabatan keterampilan terdiri atas terampil, mahir, dan penyelia sedangkan jenjang keahlian, terdiri dari pertama, muda, madya, dan utama.

Salah satu persyaratan untuk menjadi Pejabat Fungsional Entomolog Kesehatan yaitu mengikuti pelatihan jabatan fungsional, sebagaimana amanat Permen PANRB Nomor 68 Tahun 2021, pada Pasal 14 menyatakan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan, paling lama 3 (tiga) tahun wajib mengikuti dan

lulus pendidikan dan pelatihan fungsional Entomolog Kesehatan.

Dalam upaya pengembangan karier, peningkatan kompetensi dan peningkatan profesionalisme entomolog kesehatan, diperlukan suatu pola pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan, berjenjang, dan terstruktur yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah atau organisasi profesi. Pelatihan yang berkualitas perlu didukung dengan perangkat kurikulum dan modulyang menunjang pembelajaran pelatihan secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, perlu disusun kurikulum pelatihan Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto telah menyelenggarakan Pelatihan Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan yang diselenggarakan pada tanggal, 30 Januari s.d 10 Februari 2023 (Daring) dan 13 s.d 19 Februari 2023 (Klasikal) dengan pola pembiayaan bersifat cost sharing, biaya penyelenggaraan termasuk uang saku diklat dibebankan pada DIPA BBPK Ciloto tahun 2023, sedangkan biaya perjalanan dinas peserta (transport dan uang harian) dibebankan kepada Instansi pengirim.



Dari Pelatihan Jabatan Fungsional diikuti 30 peserta yang berasal dari KKP, BBTKLPP, Loka Litbangkes, Dinas Kesehatan, puskesmas, dan B2P2VRP. Setelah mengikuti pelatihan selama dua minggu baik secara daring maupun luring peserta telah menyelesaikan pelatihan dengan baik. Penilaian evaluasi peserta meliputi nilai Pre – Post test, Keaktifan di kelas, penugasan, Uji Komfetsensi. Pre – Post test diberikan soal yang sama, namun dengan susunan nomor dan opsi yang diacak, guna mengetahui peningkatan kognitif/pemahaman peserta. Adapun nilai akhir peserta yaitu 86,95.

Setelah pelatihan maka dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi Pelatihan Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggaraan Nomor HK.02.01/2/592/2023 tanggal, 29 Januari 2023 tentang Panitia Penyelenggara dan Pengendali Pelatihan Jabatan Fungsional Entomolog Ahli Kesehatan.

1. Pelatihan dilaksanakan dari tanggal, 30 Januari s.d 10 Februari 2023 (daring) dan tgl 10 s.d 19 Februari 2023 (Klasikal) di BBPK Ciloto Kemenkes RI Kampus Utama
2. Peserta berjumlah 30 orang yang berasal dari KKP Dinas Proinsi/Kabupaten, BBTKL dan Puskesmas semua berhak mendapatkan sertifikat
3. Fasilitator/ pengajar telah terpenuhi dan sesuai sesuai dengan kriteria yang disyaratkan.
4. Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kurikulum dengan dikendalikan oleh Master of Training dan diawasi oleh Tim Quality Control (QC) internal, laporan terlampir.



MEMPOSTING KEBAIKAN

PENULIS : WAWAN SAEFUL ANWAR



Gak semua orang yang memposting kebaikan itu Riya'....

Riya itu urusan hati,, dan kita tidak tahu isi hati orang,,, yang tahu cuma Allah SWT

Jika seseorang memposting kegiatannya yang sedang Tahajjud bersama,,itikaf, taklim,, atau tilawah Al-Qur'an di sebuah masjid,, maka kita tidak boleh mengklaim isi hatinya.

Karena yang mengetahui isi hati seseorang hanya Allah.

Kewajiban kita terhadap apa yang tersembunyi adalah husnudzon. Kewajiban kita terhadap apa yang tampak

Adalah memperbaikinya kalau dia salah. Sering kali berkomentar sembarangan. Di media sosial. Dia bilang: Masa ibadah di pamerkan !!

Kenapa gak husnudzon aja....
Belum tentu dia pamer, siapa tahu dia syi'ar.

Bukan kah betapa banyak orang yang jadi Semangat tilawah karena melihat postingan Orang lain sedang tilawah Al-Qur'an??

Jadi jangan terburu-buru menilai buruk sesuatu yang tidak tampak. Gak pasti dia niatnya syi'ar".

Tidak kah lebih baik jika dia tidak menegur di kolam komentar yg sifatnya publikasi?

Bukankah Rasulullah Saw jika menegur seseorang secara langsung di belakang orang lain,, bukan di depan orang lain. Agar orang itu tidak malu dan tersinggung??

Apalagi hal yang belum tentu menurut kita benar,, bearti kita sudah memfitnah,,,

Dan fitnah menggugurkan amalan-amalan kita. Atau mentransfer dosa orang lain untuk kita. Semoga menjadi renungan bagi kita

Semoga Allah SWT selalu memberikan Anda dan Keluarga semuanya kesehatan, kebahagiaan, keluarga yg sakinah mawadah warohmah, kemudahan dalam segala urusan, rezeki yg banyak dan barokah, ilmu yg bermanfaat, sukses dunia akhirat, selalu dlm lindungan Allah SWT dimana pun kalian semua berada. Aamiin ya rabbal alamin. (Media Da'wah)



PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

PENULIS : BOYKE PURNAMA



Bertempat di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, Kamis 2 Februari 2023 telah dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas antara Kepala BBPK Ciloto dengan Para Koordinator Pelatihan dan Sub Koordinator di lingkungan BBPK Ciloto . Acara ini merupakan perwujudan dan komitmen kita bersama untuk menjadi pegawai BBPK Ciloto yang handal, empati, bersih, amanah dan tepat (HEBAT).

Para Koordinator Pelatihan serta Sub Koordinator mendatangi dokumen tersebut dengan penuh tekad dan komitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip integritas dan memastikan bahwa tindakan mereka selalu bersih dan terhormat. Mereka memahami betapa pentingnya Integritas dalam membangun kepercayaan dan memastikan kinerja yang baik untuk jangka panjang.

Dalam sambutannya, kepala BBPK Ciloto menyampaikan bahwa penandatanganan



Pakta Integritas ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa aktivitas dan kinerja dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Kepala BBPK Ciloto juga menegaskan bahwa komitmen mereka untuk integritas tidak hanya sekedar tulisan, tetapi merupakan bagian dari budaya dan nilai-nilai yang ada di Kementerian Kesehatan.

Dengan penandatanganan Pakta Integritas ini, para pihak harus membuktikan bahwa integritas adalah hal yang sangat penting bagi mereka dan bahwa mereka siap untuk memastikan bahwa aktivitas dan kinerja mereka selalu dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku.



COACHING CLINIC PENINGKATAN KAPABILITAS KEMAMPUAN SPI



Coaching Clinic Peningkatan Kompetensi SPI/SKI dalam Menjalankan Pengawasan pada Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI.

oleh: dr. Umar Firdous, M.Kes

Pada tanggal 23-26 Mei 2023, Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI melalui Inspektorat IV telah melaksanakan Coaching Clinic Peningkatan Kompetensi SPI dan SKI Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Kegiatan Coaching Clinic ini terselenggara atas kerja sama antara Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Kementerian Kesehatan dan Pusat Pengembangan Kompetensi ASN (P2KASN) Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan. Peningkatan kompetensi meliputi kompetensi reviu RKA-K/L, reviu laporan keuangan dan reviu RKBMN. Kegiatan berlangsung di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto Jl. Raya Puncak

Penulis :

dr. Umar Firdous,
M.Kes

Ciloto Km. 90, Ciloto-Cipanas-Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43253, yang diikuti oleh 115 SPI/ SKI dari satuan kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Segala biaya yang timbul dari akibat pelaksanaan kegiatan ini dibebankan kepada anggaran DIPA pada masing-masing satuan kerja pengusul. Adapun dasar hukum dari kegiatan ini adalah:

- 1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2018 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- 3) PMK Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
- 4) PMK Nomor 255/PMK.09/2015 tentang Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga;
- 5) PMK Nomor 153/PMK.06/2021 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara;
- 6) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi di lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 919);
- 7) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1759);
- 8) Peraturan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah daerah;

- 9) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 461).

Pertemuan yang telah dilaksanakan selama empat hari ini diharapkan dapat menjadi wahana yang tepat dalam memberikan pemahaman kepada para Satuan Pengawas Internal (SPI) maupun Satuan Kepatuhan Internal (SKI) di seluruh satuan kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan agar mampu melaksanakan reviu dan menyusun Catatan Hasil Reviu baik itu Reviu RKA-K/L, Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKBMN pada masing-masing satuan kerja / unit kerja yang diampunya. Selain itu, dengan adanya proses peningkatan kompetensi ini akan dapat memudahkan tugas dari SPI/SKI dalam melakukan pengawasan Internal bagi tercapainya efektifitas, efisiensi pencapaian tujuan; memetakan dan mendeteksi resiko manajemen; meyakini Keandalan Laporan Keuangan di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan; Pengamanan Aset/Barang Milik Negara; akuntabilitas; serta ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan ini diawali dengan arahan dari Inspektur IV, Plt. Kepala P2KASN, Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan sekaligus pembukaan acara. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengisian soal Pre-test oleh para peserta.



Pada hari berikutnya dilanjut dengan kegiatan peningkatan kompetensi SPI/SKI di Lingkungan Ditjen Nakes yang terbagi pada 3 (tiga) kelas, yaitu kelas A,B,C. Pada pada kegiatan peningkatan kompetensi ini dilakukan pemaparan materi penyusunan serta diskusi dan praktek terkait cara melaksanakan reвью RKA-K/L maupun verifikasi RKA-K/L dan cara melakukan penyusunan Catatan Hasil Reviu (CHR) RKA-K/L maupun Catatan Hasil Verifikasi (CHV) RKA-K/L; cara melaksanakan reвью atas Laporan Keuangan dan cara melakukan penyusunan Ikhtisar Hasil Reviu (IHR) maupun Catatan Hasil Reviu (CHR) Laporan Keuangan; dan cara melaksanakan reвью RKBMN maupun cara penyusunan Catatan Hasil Reviu RKBMN.

Pada akhir sesi, para coach mengadakan post-test untuk mengukur sejauh mana peserta coaching memahami apa yang telah diajarkan. Adapun hasil post-test menunjukkan untuk peserta dengan nilai tertinggi adalah sebagai berikut:

- Kelas A : Dina Pertiwi dari Poltekkes Kemenkes Medan
 - Kelas B : Andri Rubiana dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
 - Kelas C: Putu Secillia Patricia Yustikarini, SKM., M.Kes dari Poltekkes Kemenkes Denpasar
- Kegiatan coaching clinic peningkatan kompetensi yang diselenggarakan dengan cara serentak terhadap SPI/SKI di BBPK Ciloto ini, dirasakan dapat mempermudah dalam memberikan pemahaman bagi penerima manfaat yaitu para Satuan Pengawas Internal (SPI) / Satuan Kepatuhan Internal (SKI) dalam rangka meningkatkan kemampuannya melaksanakan reвью RKA-K/L berikut Penyusunan Catatan Hasil Reviu (CHR), reвью Laporan Keuangan berikut penyusunan Ikhtisar Hasil Reviu / Catatan Hasil Reviu (IHR/CHR), dan reвью atas Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) berikut bagaimana cara Penyusunan Catatan Hasil Reviunya pada satuan kerja / Unit Kerja di lingkungan

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

Kegiatan pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisiensi, transparan, akuntabel, bisa dipertanggungjawabkan, independen, kesetaraan dan kewajaran dari mulai tahap Perencanaan, Penganggaran sampai dengan Pelaporannya. Sehingga dapat mendorong terwujudnya tata Kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih.

Bapak Valentinus Rudy Hartono, SE., Ak., M.Ak. selaku Inspektur IV Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan sedang memberikan arahan pada acara pembukaan Coaching Klinik Peningkatan Kompetensi SPI dan SKI Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023.

Sesi Foto Bersama Inspektur IV Itjen Kemenkes, para Narasumber dan Peserta Coaching Klinik Peningkatan Kompetensi SPI dan SKI Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, sesaat setelah acara pembukaan.

Suasana Jalannya acara Coaching Klinik Peningkatan Kompetensi SPI/SKI di lingkungan Ditjen Nakes di Kelas B, Gedung Candradimuka BBPK Ciloto. Nampak Peserta begitu antusias dalam mengikuti jalannya Coacing Klinik di Kelas A dengan narasumber dari Inspektorat IV – Inspektorat Jenderal Kemenkes di Gedung Candrahusada BBPK Ciloto.

Suasana Praktek dan Diskusi penyusunana Catatan Hasil Reviu di Kelas C bertempat di Gedung Candrakirana BBPK Ciloto.

Sesi Foto Bersama para peserta Coacing Klinik Kelas C dan Coacher dengan latar belakang keindahan alam Ciloto Jawa Barat.

Sesi Foto Bersama para peserta Coacing Klinik Kelas B dan Coacher dengan latar belakang keindahan alam Ciloto Jawa Barat.

Sesi Foto Bersama para peserta Coucing Klinik Kelas A dan Coacher di Gedung Candrahusada BBPK Ciloto Jawa Barat.

Reviu RKA-K/L adalah penelaahan atas penyusunan dokumen rencana keuangan yang bersifat tahunan berupa RKA-K/L oleh auditor APIP K/L yang kompeten, untuk memberikan keyakinan terbatas (limited assurance) bahwa RKA-K/L telah disusun berdasarkan Pagu Anggaran K/L dan/atau Alokasi Anggaran K/L yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas, Renja K/L, RKP hasil kesepakatan pemerintah dengan DPR-RI dalam pembicaraan pendahuluan rancangan APBN, standar biaya, dan kebijakan pemerintah lainnya serta memenuhi kaidah perencanaan penganggaran dalam upaya membantu Menteri/Pimpinan Lembaga untuk menghasilkan RKA-K/L yang berkualitas. Dalam hal ini, standar biaya meliputi standar biaya masukan, standar biaya keluaran, dan standar struktur biaya. Reviu dilakukan untuk memberikan keyakinan terbatas (limited assurance) dan memastikan

kepatuhan penerapan kaidah kaidah perencanaan penganggaran (PMK Nomor 208/PMK.02/2019 Pasal 10 ayat (1)).

Sesuai PMK Nomor 255/PMK.09/2015 Lampiran II Pendahuluan, Definisi point 6, bahwa Reviu Laporan Keuangan Kementerian / Lembaga adalah penelaahan atas penyelenggaraan akuntansi dan penyajian LK/KL oleh Auditor Pengawas Intern Kementerian Negara / Lembaga yang kompeten untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa akuntansi telah diselenggarakan berdasarkan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Instansi dan LK K/L telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, dalam upaya membantu Menteri / Pimpinan Lembaga untuk menghasilkan LK / KL yang berkualitas.

Sedangkan menurut PMK Nomor 153/PMK.06/2021, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 point 11 dan Bab IV Tata Cara Penyusunan dan Penelaahan RKBMN ayat (6) bahwasanya Reviu RKBMN adalah penelaahan atas penyusunan dokumen kebutuhan BMN yang bersifat tahunan berupa RKBMN oleh auditor APIP K/L yang kompeten, memberi keyakinan terbatas (limited assurance) bahwa RKBMN telah disusun sesuai dengan ketentuan perencanaan kebutuhan BMN.

Kegiatan Coaching Klinik reviu RKA-K/L, Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKBMN ini akan dapat menambah kemampuan dan wawasan SPI/SKI dalam menjawab tuntutan tugas dan kewajibannya dalam menjalankan

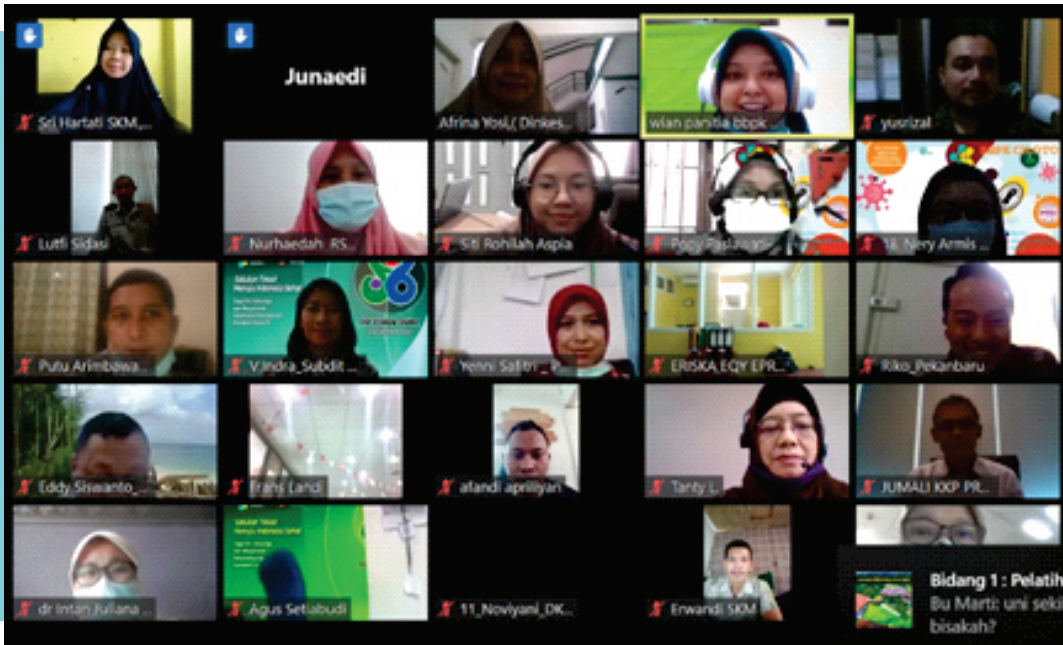
pengawasan internal pada Satuan Kerja / Unit kerja masing-masing sesuai ketentuan.

Harapan ke depan, kegiatan Coaching Klinik tidak terbatas pada reviu RKA-K/L, Laporan Keuangan dan RKBMN saja, namun juga menjangkau penguatan kompetensi pada aspek yang lain seperti SPIP Terintegrasi, WBK & WBBM, Implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Manajemen Risiko dan aspek pengawasan lainnya, sebagaimana diamanatkan dalam Permenkes Nomor 84 tahun 2019 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kesehatan tepatnya pasal 8 ayat (1) huruf a, bahwa Inspektorat Jenderal mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme auditor atau personal SKI, kualitas pengawasan intern, dan kualitas hasil pengawasan intern, dengan mengacu kepada praktek terbaik.



Fundamental Epidemiologi

Penulis : Wiandhari Esa Gautami



Anda Calon Petugas Epidemiologi, tetapi dasar Pendidikan anda bukan epidemiologi? Anda harus ikuti pelatihan ini. Salah satu Tupoksi Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto selaku UPT Kementerian Kesehatan adalah mengembangkan Pelatihan yang berkualitas. Sebagai central pelatihan Epidemiologi, BBPK Ciloto telah mengembangkan berbagai pelatihan epidemiologi, kali ini BBPK Ciloto bekerjasama dengan Subdit Surveilans Direktorat P2PML dan Organisasi Profesi PAEI mengembangkan Pelatihan Fundamental Epidemiologi Kesehatan.

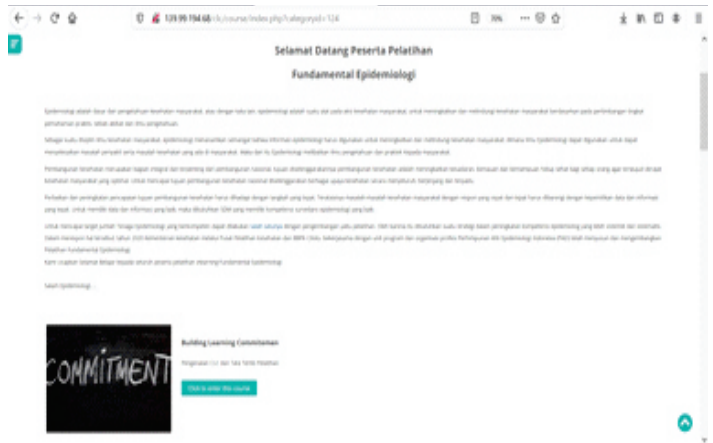
Pengembangan pelatihan fundamental epidemiologi dilatarbelakangi oleh beragamnya latar belakang Pendidikan tenaga epidemiologi Kesehatan di Indonesia, yang sebagian besar belum memiliki dasar keilmuan epidemiologi, sehingga pelatihan ini diharapkan dapat menjadi dasar pelatihan Epidemiologi lainnya. Setelah mengikuti pelatihan Fundamental epidemiologi peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan berbagai hal utama terkait kegiatan epidemiologi dengan benar.

Uniknya Pelatihan dilaksanakan dengan pola MOOCs, atau Massive Open Online Courses adalah pembelajaran daring yang menawarkan akses terbuka. Media yang digunakan adalah Learning Management System (LMS) BBPK Ciloto yang diberi nama Ciloto Learning Centre yang beralamat di clc.bbpkciloto.or.id. Akses pelatihan dibuka untuk umum mulai tanggal 30 Oktober s.d 20 November 2020. Sejak pengumuman

pendaftaran pelatihan dibuka, calon peserta dari berbagai latar belakang profesi mendaftar untuk mengikuti pelatihan ini, mulai dari tenaga fungsional epidemiologi, akademisi dan praktisi epidemiologi.

Sebanyak 187 peserta mengakses pelatihan, dimana seluruh rangkaian pelatihan terdiri dari 5 Materi inti yaitu :

1. Surveilans Epidemiologi, pada materi ini membahas mengenai dasar – dasar epidemiologi dan kegiatan – kegiatan surveilans epidemiologi, mulai dari SKD KLB samapai dengan Risk Assesment.
2. Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, seperti judulnya, materi ini menjelaskan bagaimana konsep dan Langkah – Langkah mulai dari penyelidikan Kejadian Luar Biasa (KLB), penanggulangan sampai dengan system pelaporan KLB/ Wabah
3. Manajemen Data Epidemiologi, Epidemiologi tidak lain berkaitan dengan data, seorang epidemiolog harus mampu mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dan bagaimana cara desiminasi informasi dari data tersebut.
4. Kajian atau Penelitian Epidemiologi, pada materi ini membahas tentang jenis – jenis penetian epidemiologi baik deskriptif maupun analitik, dan bagaimana cara identifikasi



masalah Kesehatan tertentu yang kemudian dianalisis secara sederhana dan dilaporkan dalam bentuk kajian atau penelitian epidemiologi.

5. Pemberdayaan Masyarakat, materi ini membahas bagaimana prosedur pemberdayaan mulai dari tingkat perorangan, keluarga, masyarakat terbatas, dan kelompok masyarakat
6. Komunikasi Risiko, Ketika berkaitan dengan masyarakat, maka hal terpenting adalah komunikasi, materi ini menjelaskan tentang Konsep Komunikasi, sasaran, strategi komunikasi risiko dan Teknik komunikasi yang baik dalam penyebarluasan informasi.

Pada setiap kelas materi inti diberikan media – media pembelajaran berupa, modul sebagai bahan bacaan, video – video literasi, pada setiap sesi juga diberikan penugasan/ quiz sebagai evaluasi hasil pembelajaran. Selain pembelajaran secara online melalui clc peserta diberikan kesempatan untuk bertatap maya dengan fasilitator pada sesi Kapita Selekt. Pada kesempatan tersebut peserta bertanya kepada seluruh fasilitator yang terdiri dari

para ahli epidemiologi dari Organisasi Profesi PAEI dan Subdit Surveilans Kementerian Kesehatan selaku unit pembina Jabatan Fungsional Epidemiologi.

Pada akhir sesi pelatihan peserta yang telah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dapat meminta akses kepada panitia untuk melakukan test komprehensif, peserta dengan nilai Komprehensif ≥ 80 berhak mendapatkan sertifikat pelatihan, selain itu peserta juga mendapatkan sertifikat SKP dari PAEI sebanyak 5 SKP. Sebanyak 163 orang peserta mengikuti Test Komprehensif dan 146 orang berhak mendapatkan sertifikat Pelatihan dari BBPK Ciloto.

Bagaimana, tertarik untuk mengikuti pelatihan ini? jangan sampai terlewat untuk mendaftar, update terus agenda pelatihan di BBPK Ciloto melalui website resmi bbpkciloto.or.id pada menu SIMPEL.



FOLLOW US :

- WEBSITE : WWW.BBPKCILOTO.OR.ID
- FACEBOOK : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO
- TWITTER : @BBPKCILOTO
- INSTAGRAM : @BBPKCILOTO
- TELEGRAM : T.ME/BBPKCILOTO
- YOUTUBE : MEDIA PUBLIK BBPK CILOTO

**SEHAT
TANPA
KORUPSI**



"Jika kamu menghabiskan terlalu banyak waktu untuk memikirkan sesuatu, kamu tidak akan pernah menyelesaikannya."

- Bruce Lee -



GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat